

**SKILL SEORANG MUTHAWIF**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memeroleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH:**

**INDAH LESTARI**  
**NIM. 1811170039**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH**  
**JURUSAN MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**BENGKULU**  
**BENGKULU, 2022 M/ 1444 H**

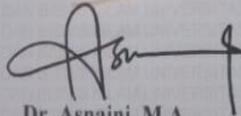
### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Indah Lestari NIM 1811170039 dengan judul “ *Skill seorang Muthawif*”. Program studi Manajemen Haji Dan Umrah, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, laporan skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2022 M  
1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, M.A  
NIP.197904162007012022003



Yunida Een Frivanti, M.Si  
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telepon (0376)51171.51172

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Skill Seorang Muthawif*" oleh Indah Lestari, NIM. 1811170039, Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, telah diuji dan dipertahankan didepan tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Juli 2022 M/ 26 Dzulhijjah 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

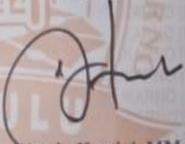
Bengkulu, 5 Agustus 2022 M  
7 Muharam 1444 H

#### Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

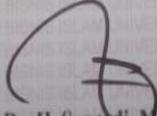
Sekretaris

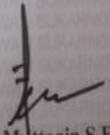
  
Dr. H. Supardi, M.Ag.  
NIP. 196504101993031007

  
Kustin Hartini, MM.  
NIP. 2002038102

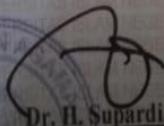
Penguji I

Penguji II

  
Dr. H. Supardi, M.Ag.  
NIP. 196504101993031007

  
Faisal Multaqin, S.E., MSM  
198701282019031007

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. H. Supardi, M.Ag.  
NIP. 19650410199303100

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul “Skill dalam Muthawif” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2022



**Indah Lestari**  
NIM 1811170039

## **ABSTRAK**

*“Skill Seorang Muthawif”*

Oleh Indah Lestari, 1811170039

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui tentang beberapa *skill* yang harus dipersiapkan untuk menjadi seorang *muthawif* yang terbaik. Indonesia adalah salah satu negara muslim terbesar di dunia dan menjadi salah satu negara yang di berikan kuota haji terbanyak di banding dengan negara-negara lainnya. Seorang *muthawif* sangat berperan penting dalam pelaksanaan ibadah haji maupun umrah, seorang *muthawif* bukan hanya sekedar memiliki pengalaman dalam menjadi pemimpin bimbingan, namun seorang *muthawif* harus juga memiliki kemampuan dalam mendalami mengenai konsep ibadah haji maupun umrah. Melayani serta mengarahkan yang baik terhadap jamaah sangatlah penting karena hal itu merupakan salah satu bentuk pembinaan dan fasilitas yang diberikan oleh seorang *Muthawif*, seorang pembimbing ibadah haji maupun umrah wajib memberikan rasa kepuasan terhadap jamaah, maka dari itu seorang *Muthawif* sudah seharusnya memiliki *skill* mengenai bahasa, komunikasi dan pengetahuan yang kompeten agar jamaah yang menjalankan ibadah haji maupun umrah tidak hanya merasa puas tetapi ibadah yang dijalankan juga mabrur.

*Kata kunci : Skill, muthawif, Strategi*

## **ABSTRACT**

*" the Skill of a Muthawif"*

*By Indah Lestari, 1811170039*

*This writing aims to find out about what skills must be prepared to become the best muthawif. Indonesia is one of the largest Muslim countries in the world and is one of the countries that is given the most Hajj quota compared to other countries. A muthawif plays a very important role in the implementation of Hajj and Umrah, a muthawif not only has experience in being a guidance leader, but a muthawif must also have the ability to explore the concept of Hajj and Umrah. Providing good service and direction to pilgrims is very important because it is a form of guidance and facilities provided by a Muthawif, a guide for Hajj and Umrah is obliged to provide a sense of satisfaction to the pilgrims, therefore a Mutahwif should have skills regarding language, communication and competent knowledge so that pilgrims who carry out hajj and Umrah are not only satisfied but worshippers who run also mabrur.*

*Keywords : Skill, muthawif, Strategy*

## **MOTTO**

“Memilihlah dengan tanpa penyesalan”

“Kerjakanlah urusan duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya. Dan laksanakanlah urusan akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok”

**-HR. Ibnu Asakir**

“ Ibadah itu harus dipaksakan dan lama-lama akan jadi kebiasaan”

**-Indah Lestari-**

## PERSEMBAHAN

Ungkapan kata terimakasih mungkin tidak akan pernah cukup untuk mengutarakan segala kebahagiaan saat cita-cita dan keinginan satu per satu terwujud yang dimulai dengan memakai toga. Ucapan syukur yang tidak pernah berhenti untuk Allah SWT yang telah mengabdikan satu persatu kebahagiaan, yang tak lain menjadi kebahagiaan bagi orang-orang yang selama ini mencintai dan menyayangi penulis.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Yang paling pertama dan utama terimakasih kepada Allah SWT atas segala nikmat kesehatan, kekuatan dan memampukan serta melancarkan semua kegiatan selama perkuliahan.
2. Kedua orang tuaku, Bapakku tercinta Alm Melisir dan Ibunda terkasih Alm Aslena. Terimakasih sudah melahirkan juga menjadi penguat yang paling berpengaruh dihidupku.
3. Kedua Wak ku, Wak Hamsali dan Wak Yulianti. Terimakasih telah membesarkan ku dari kelas 4 SD hingga sekarang, terimakasih karena telah menerima ku, mendidik serta mendukung setiap langkah yang aku lalui serta yang tak pernah berhenti mendo'akanku.
4. Ayunda dan Kakanda sepupuku: Yuk rohma, Kak Berli, Yuk Nir, Kak Ancek, Kak Gimani, Yuk Tari dan para

keponakanku tercinta: Daffa, Gio, Arkhan, Hafi dan Syaza. Yang tiada putus selalu dan selalu men-*support* dan mencukupi kebutuhanku juga mendokanku.

5. Kakanda dan Ayunda kandungku: Kak Dedi Susanto, Kak Mulyanto dan Yuk Melin Diana serta keponakanku terkasih: Yudha, Nara, Icha dan Atran terimakasih sudah selalu ada dan selalu mendukung setiap langkahku.
6. Mamangku dan Bibikku yang tercinta, Mang Elni Jusri dan Bik Astila Bahri. Terimakasih telah memberikan dukungan serta motivasi di kehidupanku.
7. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
8. Dr. H. Supardi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
9. Ibu Dr. Asnaini, MA, selaku pembimbing I dan Bunda Yunida Een Friyanti, M,Si. selaku pembimbing II, yang telah membimbing, membantu dan memotivasi dalam penulisan dan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
10. Bapak Idwal B., M.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Syari'ah atas bantuannya dalam pengerjaan tugas akhir ini.
11. Bapak Adi Setiawan, Lc. MA. selaku Sekretaris Jurusan Prodi Manajemen Haji dan Umrah. Bapak selaku Koordinasi Prodi Manajemen Haji dan Umrah.

12. Segenap dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
13. Lembaga-lembaga terkait yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
14. Yuk Santi dan Ocha, Keluarga di Bengkulu yang terus mendukung dan selalu mendoakan.
15. Untuk teman kecilku Purnama Sari, Billa Afriliya, Meldiana Listiani dan Intan Cahaya Rani, yang selalu memberi semangat dan dukungan tiada hentinya.
16. Partner tugas akhir Revo Aksi Mandara, manusia yang tidak pernah putus akan semangat dalam proses menyelesaikan penulisan buku serta laporan skripsi ini.
17. Sahabat perjuangan semasa kuliah yang selalu memberikan semangat tiada hentinya. Becan, Syafit, Ayuk tiw, Selfia, Abi, Agung, Rezi. Semoga tetap menjadi manusia yang bermanfaat serta bahagia selalu.
18. Almamater tercinta UINFAS Bengkulu.
19. Dan seluruh pihak yang membantu dan mendukung.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya penulisan skripsi yang berjudul “ ***Skill Seorang Muthawif***”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarajana Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, arahan, dan sara-saran maupun dukunfan dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dari itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Asnaini, M.A selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Bunda Yunida Een Friyanti, M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Bapak Idwal B,M.A selaku ketua jurusan Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak Adi Setiawan, M.E.I selaku sekretaris jurusan manajemen
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua rekan-rekan seperjuangan yang selalu ada dan telah memotivasi penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam buku ini. Jika dalam buku ini terdapat kutipan dan pendapat yang terlewatkan mohon sekiranya dimaafkan karena itu semua bukan disebabkan oleh suatu kesengajaan namun kelalaian penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati atas masukan, saran, dan kritik guna untuk membangun kesempurnaan ke depan.

Bengkulu, Juni 2022  
1443H

**Indah Lestari**  
**NIM. 1811170039**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Penelitian Terdahulu .....	4
1. Penelitian Sintya Yusvika Putri .....	5
2. Penelitian Syukur Kholil.....	5
3. Penelitian Retno Wulandari .....	6
E. Luaran yang Diharapkan .....	7
F. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8

H. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	10
--------------------------------------	----

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	14
1. Skill.....	14
2. Muthawif.....	52

## **BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Pendirian PT Patuna Tour and Travel.....	64
B. Profil PT Patuna Tour and Travel Kantor Cabang Bengkulu.....	66
C. Struktur Organisasi PT Patuna Tour and Travel Kantor Cabang Bengkulu .....	67
D. Visi dan Misi PT Patuna Tour and Travel.....	69

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil dan Pembahasan	
1. <i>Skill</i> yang Harus Dimiliki Oleh Seorang <i>Muthawif</i> ....	73
2. Peran Penting Seorang <i>Muthawif</i> .....	75
3. Kriteria Seorang <i>Muthawif</i> yang Dibutuhkan Oleh Calon Jamaah .....	77

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>
-----------------------	-----------

<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>90</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.1 : Form Pengajuan Judul

Lampiran 1.2 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 1.3 : Lembar Bimbingan Pembimbing I

Lampiran 1.4 : Lembar Bimbingan Pembimbing II

Lampiran 1.5 : Surat Keterangan Buku BerISBN

Lampiran 1.6 : Daftar Hadir Ujian Komprehensif

Lampiran 1.7 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran 1.8 : Jadwal Ujian Munaqosyah

Lampiran 1.9 : Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji adalah perjalanan menuju ke suatu tempat secara berulang-ulang atau mengunjungi ke suatu tempat yang dimuliakan dan di agungkan oleh suatu kaum peradaban. Ibadah umat islam ke Mekkah (*baitullah*) inilah yang disebut haji. Sebab itulah Baitullah adalah tempat yang diagungkan dan tempat yang suci bagi umat islam.<sup>1</sup> Sedangkan umrah menurut bahasa yang mempunyai makna “ziarah” sedangkan menurut *syara'* umrah ialah menziarahi ka'bah, melakukan *tawaf* di sekelilingnya, ber *sa'I* antara Shafa dan Marwah, mencukur atau menggunting rambut dengan cara tertentu dan dapat dilaksanakan setiap waktu.

Setiap umat muslim tentunya sangat mendambakan untuk menunaikan ibadah haji maupun umrah, memenuhi panggilan Allah SWT walaupun hanya satu kali saja dalam

---

<sup>1</sup> Muhammad Noor, “Haji dan Umrah”, Jurnal Humaniora dan Teknologi, Vol.4 N0 1 (Oktober 2018).5

hidupnya. ibadah haji hanya diwajibkan bagi orang yang sudah *baligh*, berakal, merdeka dan mempunyai kesanggupan yang *istitha'ah* (mampu). Menunaikan ibadah haji ialah dengan sengaja mengunjungi ka'bah (rumah Allah), untuk menunaikan amal ibadah ini pada waktu yang telah di tentukan dengan niat yang ikhlas mengharapkan ridha Allah SWT.

Dalam surat Ali-Imran :97

فِيهِ آيَةٌ بَيِّنَةٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى  
النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ  
الْعَالَمِينَ

Artinya : *Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, ( di antaranya) maqam Ibrahim; barang siapa memasukinya (baitullah itu) menjadi amanlah dia, mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.*<sup>2</sup>

Oleh karenanya, setiap pribadi muslim yang telah memiliki kemampuan untuk melaksanakan haji, maka baginya wajib untuk segera melaksanakannya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 8 tahun 2019 tentang

---

<sup>2</sup> Q.S Ali-Imran 97

penyelenggaraan ibadah haji dan umrah pasal 3 yang menyebutkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan bagi jamaah haji dan umrah sehingga dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat dan mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.<sup>3</sup> Memberikan pelayanan yang baik terhadap jamaah sangatlah penting karena hal itu merupakan salah satu bentuk pembinaan atau fasilitas yang diberikan oleh panitia penyelenggara ibadah haji (PPIH), sebagai penyelenggara ibadah haji pelayanan yang terbaik atau yang disebut dengan pelayanan prima.

Mengingat dalam memberikan pelayanan haji dan umrah berupa kegiatan bimbingan manasik oleh seorang *muthawif* atau pembimbing merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. *Muthawif* memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan ibadah haji dan umroh, peran *Muthawif*

---

<sup>3</sup> Hukum Online, Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019, pasal 3 ayat 1-2.

disini tidak hanya sebagai pembimbing perjalanan ibadah haji dan umroh, tetapi menyangkut dengan semua kegiatan yang berkaitan dengan ibadah tersebut dari awal pelaksanaan ibadah sampai dengan selesai. Dengan adanya *muthawif* akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan ibadah haji dan umroh. Seorang *muthawif* bukan hanya sekedar memiliki pengalaman dalam menjadi pemimpin bimbingan, namun juga seorang *muthawif* harus memiliki kemampuan dalam mendalami mengenai konsep ibadah haji maupun umrah, memiliki kemampuan dalam berbahasa asing, memiliki komunikasi yang baik serta memiliki pengetahuan mengenai budaya, silsilah, dan tempat-tempat bersejarah di Mekkah dan Madinah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***SKILL SEORANG MUTHAWIF***”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja *skill* yang harus disiapkan bagi calon seorang *Muthawif* di PT Patuna Tour and Travel?
2. Apa peran penting seorang *Muthawif* bagi PT Patuna Tour and Travel?
3. Kriteria seorang *Muthawif* yang dibutuhkan calon jamaah?

## **C. Tujuan Penulisan Buku**

Berdasarkan rumusan masalah diatas. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui skill apa saja yang harus disiapkan bagi calon *Muthawif* di PT Patuna and Travel.
2. Mengetahui peran penting seorang *Muthawif* bagi PT Patuna Tour and Travel.
3. Mengetahui kriteria yang bagaimana yang dibutuhkan calon jamaah bagi seorang *Muthawif*.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Dalam penulisan ini penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah:

##### **1. Sintya Yusvika Putri**

Penelitian yang dilakukan oleh Sintia Yusvika Putri dalam skripsinya yang berjudul “ Peran Muthawif Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umrah Di PT. BIB Tour and Travel Pekanbaru” tahun 2021. Skripsi ini membahas tentang bagaimana peran muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umrah Di PT. BIB Tour and Travel.

<sup>4</sup>Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah peran penting seorang Muthawif dalam memberikan pelayanan kepada jamaah baik dari segi pembinaan, pelayanan, juga perlindungan.

## **2. Syukur Kholil**

Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Syukur Kholil yang berjudul “ Komunikasi Efektif Pembimbing Manasik Haji (Tinjauan dari Sudut Psikologi Komunikasi). Jurnal ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi yang efektif dalam penyampaian yang dilakukan oleh pembimbing manasik haji secara psikologis. Di antaranya adalah: (1). Perlu adanya keterbukaan diri (self disclosure), (2). Memiliki perasaan empati, (3). Pesan-pesan komunikasi yang disampaikan dapat difahami jamaah, (4) Pembimbing manasik haji harus mempunyai kredibilitas<sup>5</sup> Persamaan penelitian tersebut

---

<sup>4</sup> Sintya Yusvika Putri, Skripsi, “Peran Muthawif dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umrah Di PT.BIB Tour and Travel Pekanbaru”, (Riau: UIN SUSKA,2021),h.11.

<sup>5</sup> Syukur Kholil, Komunikasi Efektif Pembimbing Manasik Haji (Tinjauan Dari Sudut Psikologi Komunikasi), Jurnal Analytica Islamica. Vol. 3 No. 1, 2014, h. 5-7.

dengan kajian penelitian yang akan dilakukan penulis sama-sama meneliti tentang komunikasi bagi petugas ibadah haji.

### **3. Retno Wulandari**

Jurnal yang ditulis oleh Retno Wulandari yang berjudul “Pentingnya Sertifikasi Haji Untuk Kualitas Pembimbing Haji”. Jurnal ini menjelaskan tentang kualitas pembimbing haji, karena untuk menjadi seorang petugas haji harus profesional dan sikap profesional itu didapat dengan adanya traning sertifikasi haji, karena menjadi pembimbing ibadah haji cukup berat, maka dalam pelaksanaan manasik haji penuh dengan persiapan yang matang. Syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pembimbing haji: 1). Menguasai fiqh haji, 2). Menguasai ilmu didaktik metodik, 3). Menguasai ilmu kepemimpinan, komunikasi dan PR, 4). Mampu membimbing. Sedangkan untuk menjadi pembimbing yang profesional dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi

sosial.<sup>6</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan kajian penelitian yang akan ditulis oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kualitas pembimbing haji atau skill pembimbing haji.

## **E. Luaran yang Diharapkan**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penulisan buku ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan penelitian selanjutnya dan bermanfaat secara teori maupun pengaplikasian mengenai Menjadi Seorang Muthawif Yang Lan Tabur.

### **2. Kegunaan Secara Praktis**

a. Bagi Lembaga Haji dan Biro Perjalanan Haji dan Umrah, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih seorang muthawif yang mempunyai skill baik dari segi bahasa, komunikasi dan pengetahuan.

---

<sup>6</sup> Retno Wulandari, Pentingnya Sertifikasi Haji Untuk Kualitas Pembimbing Haji”, Jurnal Manajemen Dakwah. Vol.9, No.2, 2021, h.4.

- b. Bagi Mahasiswa dan Dosen, dapat dijadikan bahan referensi dan buku pedoman dalam proses belajar mengajar.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Patuna Tour and Travel Kota Bengkulu dan calon jamaah haji yang berdomisili di Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pada Patuna Tour and Travel Kota Bengkulu dan calon jamaah haji yang berdomisili di Provinsi Bengkulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan pihak travel, pemandu haji dan calon jamaah. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, seperti data yang tersedia di penelitian dalam bentuk artikel ilmiah, buku dan berita online. Teknik analisis data dengan cara deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan analisis selama lapangan model

Miles dan Huberman, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Tahap pengumpulan data dimulai dengan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Tahap penyajian data yaitu penyajian informasi untuk penarikan kesimpulan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan keangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut: penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.:

### **1. Bagian Awal Skripsi**

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing,

halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran.

## **2. Bagian Utama Skripsi**

Bagian utama terbagi atas bab dan subbab yaitu sebagai berikut: BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, luaran yang diharapkan, jenis dan pendekatan penelitian, sistematika penulisan skripsi, dan waktu dan lokasi penelitian.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini penulis membahas tentang kajian teori.

- A. Skill
- B. Muthawif

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membahas gambaran objek penelitian.

- A. Sejarah Pendirian PT Patuna Tour and Travel
- B. Profil PT Patuna Tour and Travel Kantor Cabang Bengkulu

C. Struktur Organisasi PT Patuna Tour and Travel Kantor  
Cabang Bengkulu

D. Visi dan Misi PT Patuna Tour and Travel

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

### **3. Bagian Akhir Skripsi**

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar  
pustaka, curriculum vitae dan daftar lampiran.

### **H. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu yang diperlukan saat observasi sampai akhir  
penelitian ini adalah kurang lebih 2 minggu. Lokasi penelitian  
adalah PT Patuna Tour and Travel Kantor Cabang Bengkulu,  
yang beralamatkan di jalan Asahan No. 05, Padang Harapan,  
Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu 38225. Alasan  
dipilihnya PT Patuna Tour and Travel sebagai objek penelitian  
adalah karena PT Patuna Tour and Travel merupakan salah satu  
biro perjalanan umrah yang ada di kota Bengkulu.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Skill*

*Skill* adalah kata yang berasal dari bahasa asing yang mempunyai arti yaitu keahlian/keterampilan/kemampuan yang dimiliki seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. *Skill* merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan maupun kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga dapat menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. <sup>7</sup>Menurut Sri Widiastuti *skill* merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Sedangkan menurut Hari Amirullah *skill* juga diartikan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Selanjutnya Singer berpendapat bahwa *skill* merupakan derajat

---

<sup>7</sup> Ibnu Amirudin Ismail, Skripsi: “Pengaruh Skill dan Attitude Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus” (Kudus: Sekolah tinggi agama islam negeri kudus, 2016) h. 15

keberhasilan yang konsisten dalam menacapai suatu tujuan dengan efektif. Dan menurut Hottinger skill gerak berdasarkan faktor-faktor genetik dan lingkungan dibagi menjadi dua yaitu: (a) keterampilan *phlogenic*, adalah keterampilan yang dibawa sejak lahir, yang dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut. (b) keterampilan *antogenetic*, merupakan keterampilan yang dihasilkan dari latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan. Dengan demikian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu tujuan yang baik, wajib memperhatikan faktor individu/pribadi dalam artian yaitu atas dasar kemauan sendiri serta keseriusan dalam menguasai keterampilan yang diajarkan. Kemudian kondisi proses dalam hal belajar mengajar serta lingkungan sangat berperan dalam penguasaan keterampilan.

Skill secara tidak langsung terhubung dengan ide, pikiran, kreativitas, gagasan dan akal ketika melakukan sebuah tugas atau pekerjaan. Sebuah tugas yang dilakukan

dengan skill yang matang maka akan menghasilkan tugas yang baik dan dapat diselesaikan tepat waktu. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa skill adalah suatu keahlian yang digunakan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki ke dalam praktik atau tindakan, sehingga menghasilkan suatu tugas yang diinginkan tercapai dengan hasil yang memuaskan karena dilakukan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

*Skill* adalah istilah yang mencakup pengetahuan, kompetensi dan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas operasional. Skill dapat dikembangkan melalui kehidupan dan pengalaman kerja atau dipelajari melalui pelatihan.<sup>9</sup> Didalam muthawif terdapat beberapa skill yang menjadi syarat untuk bisa menjadi seorang muthawif yaitu: (1)

---

<sup>8</sup> Januar Tegus Setyadi, “Pengaruh Integrasi Soft Skill dalam Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas X SMK N Pengasih”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,2014),h.14

<sup>9</sup> Anisa Sekarningrum, “Skill adalah: Pengertian, bedanya dengan kompetensi, jenis dan tips meningkatkannya” (<https://www.ekrut.com/media/skill-adalah>) pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 14.02.

Kemampuan Bahasa, (2) Komunikasi, dan (3) Pengetahuan.

1) Kemampuan Bahasa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan merupakan suatu kecakapan, kekuatan. Maksudnya disini adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Menurut Krietner dan Kinicki menjelaskan bahwa kemampuan diartikan sebagai ciri luas dan karakteristik tanggung jawab yang stabil pada tingkat prestasi yang maksimal berlawanan dengan kemampuan kerja mental maupun fisik. Selanjutnya menurut Robins menyebutkan bahwa kemampuan merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.<sup>10</sup>

Bahwasanya kemampuan merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang yang menjadi tolak ukur dalam menentukan suksesnya suatu pekerjaan.

---

<sup>10</sup> Angraeni dkk, Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Stastistik dan Persandian Kabupaten Bantaeng, *Jurnal Mirai Management*. Vol. 3 No. 1, 2018, h. 152.

Bahasa merupakan sesuatu yang dikeluarkan dari mulut manusia untuk menghasilkan suatu perkataan yang dijadikan sebagai alat untuk bersosialisasi dengan orang sekitar bahasa juga dapat dikatakan sebagai bunyi yang dihasilkan untuk berintraksi dengan lingkungan, keluarga, teman dan orang-orang disekitar kita. Menurut Finocchiaro bahasa merupakan satu system simbol *vocal* yang *arbitrer*, memungkinkan semua orang dalam satu kebudayaan tertentu atau orang lain yang telah mempelajari system kebudayaan tersebut, untuk berkomunikasi atau berinteraksi.<sup>11</sup> Menjadi seorang Muthawif atau pembimbing Ibadah Haji maupun Umrah harus mampu menguasai bahasa asing bukan hanya itu, untuk dapat berkomunikasi dengan pihak hotel yang ada di Arab Saudi, pihak Muassasah, pihak Saudi Airlines dan mitra internasional lainnya yang membuat keterampilan dalam berbahasa asing dibutuhkan. Keterampilan bahasa

---

<sup>11</sup> Ika Rama Suhandra, Hubungan Bahasa, Sastra, dan Ideologi, *Jurnal Kajian Bahasa dan Budaya Terbit 2 kali Setahun Oleh UPT. Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Mataram*. Vol. 9 No. 2, 2019, h. 173.

asing ini minimal dimiliki oleh *muthawif* yaitu mampu berbahasa Inggris atau Arab.

a) Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa klasik yang unik, artistik dan dialektis (berpotensi memiliki ragam dialek yang beragam sesuai dengan fisiologi bangsa dan ras yang berbeda). Dalam kajian sejarah bahasa (*linguistic history*) ataupun penelitian substansi bahasa (*linguistic research*) bahwa bahasa Arab memiliki beberapa karakteristik yang tidak dimiliki oleh bangsa-bangsa lain di dunia, hal itu menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa istimewa.<sup>12</sup> Hal ini merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh seorang *muthawif*. Untuk mengetahui kemampuan seorang *muthawif* dalam menguasai bahasa Arab dapat dilihat dari hasil ujian “*Test Of Arabic as Foreign Language*” TOAFL

---

<sup>12</sup> Muhammad Natsir dan Ana Rahmawati, *Pengantar Sintaksis Bahasa Arab*, (Jawa Tengah: Unisnu Press, 2020), h. 1.

dengan minimal nilai 400-450 Selanjutnya kemampuan seseorang dalam berbahasa Arab juga dapat dilihat dari segi pendidikan misalnya lulusan dari pondok pesantren lulusan Universitas Al-Azhar di Kairo Mesir dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

b) Bahasa Inggris

Perkembangan dewasa ini telah menempatkan bahasa Inggris sebagai satu-satunya bahasa pergaulan Internasional. Dalam posisinya itu, bahasa Inggris merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi; karenanya tanpa kemampuan bahasa Inggris seseorang akan mengalami kesulitan dalam pergaulan dunia yang semakin terbuka, cepat dan tak terkendali.<sup>14</sup> Bahasa Inggris menjadi bahasa yang penting bagi seseorang untuk berkomunikasi dalam pergaulan dunia. Menjadi pembimbing haji bukanlah hal yang

---

<sup>13</sup> Wawancara Dengan H. Allazi 02 Februari 2022 di Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Bengkulu.

<sup>14</sup> M.Yamin, Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar, *Jurnal Pesona Dasar*. Vol, 1 No. 5, 2017, h. 82.

mudah sehingga perlu kehati-hatian dan professional dalam melaksanakan tugas. Dan memiliki pembimbing haji yang professional merupakan dambaan calon jamaah haji, agar dapat melaksanakan ibadah haji menjadi khusyu' dan berharap menjadi haji yang mabrur.<sup>15</sup>

Menjadi pembimbing haji yang professional bukanlah hal yang mudah selain harus menguasai materi manasik haji juga harus mampu berbahasa asing seperti bahasa Inggris yang menjadi tolak ukur dan salah satu syarat yang harus di miliki oleh seorang pembimbing haji. Untuk mengetahui kemampuan seorang *muthawif* berbahasa Inggris dapat dilihat dari “*Test Of English as a Foreign Language*” dengan minimal nilai 400-450.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Retno Wulandari, Pentingnya Sertifikasi Haji Untuk Kualitas Pembimbing Haji, *Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol. 9 No. 2, 2021, h. 72.

<sup>16</sup> Wawancara Dengan H. Allazi, Tanggal Allazi 02 Februari 2022 di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

## 2) Komunikasi

Komunikasi secara sederhana merupakan proses penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada komunikan (komunikator). Dari pengertian yang paling sederhana tersebut dapat dilihat bahwa komunikasi mempunyai elemen-elemen, yaitu komunikator, pesan dan komunikan (ini merupakan elemen yang paling minimal) yang harus ada dalam proses komunikasi.<sup>17</sup> Komunikasi merupakan cara seseorang dalam menyampaikan sesuatu kepada orang lain dalam bentuk pesan dan komunikan komunikasi juga dapat dikatakan sebagai suatu cara seseorang dalam bersosialisasi kepada orang lain. Pembimbing manasik haji merupakan suatu pekerjaan yang dituntut untuk dapat melakukan komunikasi secara efektif dengan para calon jamaah haji karena tanpa komunikasi efektif, maka tujuan manasik haji tidak akan dapat tercapai dan

---

<sup>17</sup> Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h.8.

untuk mencapai komunikasi efektif salah satunya perlu penguasaan psikologi komunikasi.

a) Bentuk-bentuk Komunikasi

Secara umum bentuk komunikasi dapat dibedakan kepada tiga bagian; *interpersonal communication* (komunikasi antarpribadi), *group communication* (komunikasi kelompok) dan *mass communication* (komunikasi massa). Komunikasi antarpribadi ialah komunikasi yang dilakukan oleh individu dengan individu lain, dimana komunikator dan komunikan masing-masing terdiri dari satu orang. Komunikasi antarpribadi pada lazimnya terjadi secara *face to face communication* (komunikasi tatap muka), tetapi dapat juga menggunakan media nir-massa seperti telepon dan surat menyurat. Komunikasi kelompok ialah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan kelompok, kelompok dengan seseorang atau kelompok dengan kelompok.

Komunikasi kelompok ini juga pada umumnya terjadi secara *face to face communication* (komunikasi tatap muka). Sedangkan komunikasi massa ialah komunikasi yang menggunakan media massa sebagai saluran atau perantara antara pihak komunikator dengan pihak komunikan. Media massa di sini meliputi *printed media* (media cetak) seperti surat kabar, majalah, buku dll; dan *electronic media* (media elektronik) seperti TV, radio, Internet dsb. Dalam kegiatan manasik haji, ketiga bentuk komunikasi itu dapat diterapkan. Namun yang paling sering diterapkan adalah komunikasi kelompok dan komunikasi antar pribadi. Karena jamaah calon haji pada lazimnya belajar secara berkelompok, dan dalam proses belajar secara berkelompok itu kerap terjadi komunikasi antar pribadi, baik antar pembimbing dengan jamaah maupun antar sesama jamaah.<sup>18</sup>

#### b) Komunikasi Efektif

---

<sup>18</sup> Syukur Kholil, Komunikasi Efektif Pembimbing Manasik Haji (Tinjauan Dari Sudut Psikologi Komunikasi), *Jurnal Analytica Islamica*. Vol. 3 No. 1, 2014, h. 3.

Komunikasi efektif pembimbing haji merupakan salah satu pekerjaan yang dituntut untuk dapat melakukan komunikasi secara efektif dengan para calon jamaah haji. Karena tanpa komunikasi efektif, maka tujuan manasik haji tidak akan dapat tercapai, dan untuk mencapai komunikasi efektif salah satunya perlu penguasaan psikologi komunikasi. Sebab itu pembimbing manasik haji perlu menguasai psikologi komunikasi dengan baik secara teoritis maupun praktis. Secara psikologis, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi agar komunikasi yang dilakukan pembimbing manasik dengan jamaah dapat berjalan dengan efektif diantaranya dapat dikemukakan:<sup>19</sup>

- a. Perlu adanya keterbukaan diri (*self disclosure*).
- b. Memiliki perasaan empati.
- c. Pesan-pesan komunikasi yang disampaikan dapat difahami jamaah.

---

<sup>19</sup> Nazia Nuril Faudia, Peran Psikologi Massa Bagi Pembimbing Ibadah Haji, *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Jakarta*. Vol. 1 No. 1, 2020, h. 27-28.

d. Pembimbing manasik haji dapat menjadi contoh tauladan yang baik.

Di samping itu, pembimbing juga harus mempunyai kredibilitas, yaitu sifat kepercayaan dan keteladanan, motivasi positif dan ikhlas, hangat dan bersahabat, kharismatik, ahli di bidangnya, dinamis, proaktif dan empati. Kemudian, pembimbing juga perlu menyampaikan materi bimbingan dengan tegas, lengkap, pesan-pesan verbal dan non-verbal sejalan, tidak terjadi perulangan kata atau kalimat secara berlebihan, mendorong munculnya umpan balik, menyesuaikan pesan-pesan dan gaya bahasa dengan kondisi jamaah, dan senantiasa mengamati sikap dan perilaku jamaah selama proses bimbingan berlangsung. Dengan demikian jamaah diharapkan di samping dapat memahami materi bimbingan manasik haji yang disampaikan, mereka juga mampu melaksanakannya dengan baik.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapatlah disimpulkan bahwa komunikasi efektif itu dapat terjadi apabila jamaah calon haji dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh pembimbing haji, kemudian dapat mempraktikkannya sesuai dengan yang diharapkan oleh pembimbing. Dalam menyampaikan pesan, pembimbing haji dapat menggunakan lambang-lambang komunikasi baik yang bersifat verbal maupun yang bersifat non-verbal. Kemudian untuk mencapai komunikasi efektif itu, pembimbing haruslah bersifat terbuka, mempunyai empati yang tinggi, menggunakan lambang komunikasi yang mudah difahami, mempunyai kredibilitas dan dapat menjadi contoh tauladan yang baik bagi jamaahnya sehingga tujuan pembimbingan haji dapat tercapai dan terlaksanakannya ibadah haji dengan baik sesuai dengan kaidah yang benar.

### 3) Pengetahuan

Dasar untuk melakukan suatu kegiatan tertentu merupakan ilmu pengetahuan. Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan cenderung akan memiliki otoritas untuk melakukan sesuatu secara professional berdasarkan disiplin ilmunya. Secara formal mereka memiliki suatu pengakuan yang sah (sertifikat, ijazah) yaitu memiliki hak untuk menyebarkan dan mengembangkan disiplin ilmunya dimasyarakat.<sup>20</sup> Pengetahuan menjadi sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap manusia karena dengan pengetahuan kita akan bisa melakukan sesuatu dengan baik dan terukur, pengetahuan harus di miliki dan dikuasai dengan baik demi keberlangsungan hidup. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan yang ada di Patuna Tour and Travel kota Bengkulu bahwasanya dikatakan salah satu yang menjadi syarat seorang *muthawif* adalah memahami tentang sejarah bangsa Arab, silsilah, adat istiadat di Arab

---

<sup>20</sup> Agoes Dariyo, Pengetahuan Tentang Penelitian dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa, *Jurnal Psikologi*. Vol. 2 No. 1, 2004, h. 44.

Saudi serta tempat-tempat bersejarah dan yang pasti menguasai materi haji maupun umrah.<sup>21</sup> Pengetahuan tentang sejarah bangsa Arab, budaya dan tempat-tempat bersejarah yang ada di Arab Saudi. Merupakan suatu keharusan yang harus diketahui dan dipahami oleh seorang muthawif agar bisa menjadi pembimbing yang baik dan benar bagi para jamaah nantinya karena menjadi seorang muthawif adalah salah satu garda terdepan dan yang bisa mengarahkan serta membimbing jamaah dengan baik tidak hanya itu seorang muhawif juga harus menguasai materi tentang haji maupun umrah baik itu larangan, sunah haji maupun umrah dan doa-doa dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

#### A. Sejarah Bangsa Arab

Sejarah berasal dari bahasa Arab yaitu “*syajarah*” yang berarti pohon. Menurut Azra, pengambilan istilah ini berkaitan dengan kenyataan, bahwa sejarah

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Rezka, Tanggal 31 januari 2022 di Patuna Tour and Travel Bengkulu.

setidaknya dalam pandangan orang pertama yang menggunakan kata ini, menyangkut tentang syajarah al-nasab, pohon genealogis (sejarah keluarga) dan bisa jadi kata kerja “*syajarah*” juga punya arti *to happen, to occur dan to develop*. Selanjutnya sejarah dipahami mempunyai dua makna yang sama dengan Tarikh (Arab), istoria (Yunani), *history* atau *geschichte* (Jerman).<sup>22</sup> Jadi sejarah merupakan sesuatu yang menjadi acuan kita untuk mengetahui tentang baik itu silsilah keluarga, adat istiadat ataupun tempat-tempat bersejarah, tempat suci maupun budaya yang ada di sekitar Makkah maupun Madinah negara Arab merupakan tempat Rasulullah dalam menyampaikan ajaran Islam.

a) Kondisi Bangsa Arab Pra Islam

Peradaban Arab pra Islam di kenal pula dengan sebutan Era jahiliyah (kebodohan). Sebutan ini bukan

---

<sup>22</sup> Aris Muzhiat, Historiografi Arab Pra Islam, *Jurnal Agama dan Budaya*. Vol. 17 No. 2, 2019, h. 130.

hanya disebabkan kebodohnya dari berbagai sisi dan tidak beradabnya saja, akan tetapi disebabkan tidak ada pengetahuannya mengenai Esanya Allah Swt. Selain itu dari sisi fisik, manusia pada zaman itu lebih sempurna jika dibandingkan dengan orang Eropa dari beberapa bagian organ tubuhnya, begitupun dari segi pertanian dan ekonomi yang sudah lebih maju. Selain dari faktor teologisnya, masyarakat zaman itu juga mempunyai berbagai karakteristik yang khusus membuatnya semakin kuat kesan bodohnya (*jahil*). Priode ini merupakan masa yang belum kenal kepada agama ketauhitan yang menyebabkan moralitas masyarakat pada saat itu minim sekali.

#### b) Posisi Bangsa Arab

Dari segi bahasa, Arab artinya padang pasir, tanah yang gundul, dan gersang tidak memiliki tanaman dan air. Sebutan dengan istilah ini sudah diberikan sejak dahulu kala kepada Jazirah Arab, sebagaimana sebutan yang diberikan kepada suatu kaum yang disesuaikan

dengan daerah tertentu lalu, mereka menjadikannya sebagai tempat tinggal. Jazirah Arab dibatasi Laut Merah dan gurun Sinai di sebelah barat, di sebelah timur dibatasi teluk Arab dan sebagian besar negara Iraq bagian selatan, di sebelah selatan dibatasi laut Arab yang bersambung dengan lautan India dan di sebelah utara dibatasi negeri Syam dan sebagian kecil dari negara Iraq, sekalipun mungkin ada sedikit perbedaan dalam penentuan batasan ini. Luasnya membentang antara satu juta mil kali satu juta tiga ratus ribu mil.<sup>23</sup>

Jazirah Arab mempunyai peran yang penting dikarenakan letak geografisnya selain itu diperhatikan melalui kondisi internalnya lokasi ini di kelilingi oleh gurun pasir disegala sudut. Disebabkan kondisinya yang menjadikan jazirah Arab menyerupai benteng pertahanan nan kuat dan kokoh. Seolah-olah tidak

---

<sup>23</sup> Syaikh Shafiyurahman Al-Mubarakfuri, *Posisi Bangsa Arab dan Gambaran Masyarakat Arab Jahiliyah*, (Hikam Pustaka, 2021), h. 1-2.

mengizinkan bangsa lain untuk menjajahnya ataupun, menguasai tanah airnya. Maka dapat dilihat masyarakatnya yang hidupnya dengan kebebasan dan kemerdekaan dari segala urusan hal ini sudah terjadi semenjak dulu, walaupun seperti itu mereka hidupnya tetap berdampingan kepada dua imperium terbesar, Ketika menyerang belum bisa dihalangi walaupun terdapat dua benteng yang kuat dan kokoh. Selain itu, hubungannya dengan dunia di luar Arab terletak pada benua yang telah diketahui dari dahulu, yang mengaitkan antara lautnya kepada daratan bagian baratnya adalah pintu masuk ke benua Eropa.

Sedangkan bagian timurnya adalah gerbang untuk bangsa non Arab, timur tengah dan timur dekanya, terus terbentang juga ke china juga india. Masing-masing benua dipertemukan lautnya kepada Arab dan ketika kapal berlayar nantinya bersandarnya di Arab pula. Disebabkan letak geografis Arab, bagian selatan dan utaranya ditetapkan tempat berlabuhnya

banyak bangsa untuk saling menukar perniagaan, kesenian, keagamaan, juga peradaban.<sup>24</sup>

c) Kaum-kaum Bangsa Arab

Dilihat dari silsilah keturunannya dan cikal bakal para sejarawan membagi kaum menjadi tiga bagian :

1. Arab *Ba'idah*, yakni kaum Arab yang dahulu sejarahnya hilang dan belum dapat dilacak dengan utuh dan terperinci, seperti kaum, *Imlaaq*, *Jadis*, *Thasm*, *Tsamuud* dan *Ad*.
2. Arab *Aribah*, yaitu bangsa Arab yang asalnya dari turunan *Yarub Yasjud bin Qathan*, mereka dikenal yakni *Qathaniyah*.
3. Arab *Musta'arabah*, yakni bangsa arab yang asalnya dari keturaunan *Islamiyah* dikenal dengan Arab *Adnaniyah*. Lokasi lahirnya Arab *Aribah* atau bangsa *Qathan* yakni negeri Yaman, selanjutnya

---

<sup>24</sup> Azmar Hidayat dkk, Peradaban Masyarakat Pra Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 1, 2021, h. 85-87.

mengalami perkembangan dan menjadi beberapa *kafilah* juga sukunya, dan dikenal dengan dua suku:

1. *Kabilah Himyar*, terdiri dari suku yang cukup dikenal yakni, *Sakasik*, *Qudhaa'ah*, dan *Zaid Al Jumhur*.
2. *Kahlan*, terdapat suku yang dikenal yakni, *Thayyi*, *Madhij*, *Judzam*, *Udz*, *Aus*, *Kharja*, juga keturunan *Jafnah rajanya Syam*.

Suku kahlan cukup banyak yang berhijrah dari Yaman, dan tersebar kepada penjuru Arab sebelum terjadinya bencana disebabkan mereka telah gagal ketika berdagang, akibatnya melalui dari tekanan Romawi juga tindakanya yang sangat menguasai perdagangan dari laut dan setelahnya mereka hancurkan jalur darat dan menguasai Mesir juga Syam.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> ,Syaikh Shafiyurahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2012), h. 2-3.

#### d) Kondisi Keagamaan

Situasi sosial dan agama masyarakat Arab sebelum Islam berlaku hukum rimba yakni siapa yang kuat itulah yang berkuasa, siapa yang lemah maka akan tertindas. Seseorang mendapat sanjungan dan pujian jika mempunyai kekuasaan dan akan mendapat penzoliman jika tidak memiliki kekuasaan. Oleh karena itu, situasi sosial agama masyarakat Arab pra Islam sangat bobrok.

Oleh karena itu, dengan kedatangan agama Islam, maka situasi sosial agama masyarakat Arab berubah dan menjadi lebih teratur sesuai dengan norma-norma agama Islam. Dengan demikian agama Islam menjadi sangat berpengaruh dalam merubah tatanan situasi sosial agama dalam kehidupan masyarakat Arab. Meskipun kesukuan sangat mendominasi dalam kehidupan masyarakat Arab akan tetapi rasa kesetiakawanan suku Tsaqifa Nusantara Volume 01, Issue 01, Tahun 2022 Tsaqifa Nusantara - Volume 01,

Issue 01, Tahun 2022 Page 100 tidak merubah konsep mereka setelah menerima Islam. Selain itu, dalam hal kepercayaan, masyarakat Arab menganut berbagai macam kepercayaan antara lain Paganisme, Yudaisme dan Hanifiya sebagai keyakinan yang terwariskan secara turun temurun disamping pemujaan terhadap paung-patung berhala tidak berkurang.<sup>26</sup>

e) Kondisi Politik

Penduduk jazirah Arab terbagi menjadi dua: penduduk kota dan penduduk badui. Aturan yang berlaku disana adalah adat kesukuan. Bahkan aturan adat kesukuan ini berlaku hingga di lingkungan kerajaan yang notabene merupakan lingkungan kota di jazirah Arab. Seperti kerajaan Yaman di Arab bagian selatan, kerajaan Hairah di Arab bagian timur laut, dan kerajaan Ghassasanah di Arab bagian barat laut. Mereka tidak melebur menjadi satu golongan, akan

---

<sup>26</sup> Gusniarti Nasution dkk, Situasi Sosial Keagamaan Masyarakat Arab Pra Islam, *Jurnal Tsaqifa Nusantara*. Vol. 1 No, 1, 2022, h. 99-100.

tetapi terpecah menjadi beberapa kabilah dan setiap kabilah fanatik dengan kabilahnya masing-masing.<sup>27</sup> Kabilah Arab terdiri dari sekelompok orang yang diikat dengan hubungan satu darah, satu nasab, satu golongan. Untuk memayungi kehidupan mereka dibuatlah undang-undang adat yang mengatur hubungan antar individu dan jamaah mereka. Prinsip solidaritas dan kesetiakawanan yang dijunjung tinggi oleh mereka dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Dan undang-undang adat inilah yang kemudian mereka pegang teguh dalam mengatur kehidupan politik dan sosial mereka. Pemimpin kabilah dipilih dan diangkat oleh kalangan mereka sendiri dan untuk menjadi pemimpin kabilah harus memiliki beberapa kriteria tertentu.

Diantaranya adalah pemberani, berwibawa, karismatik, dan lain sebagainya. Pemimpin kabilah memiliki hak baik yang bersifat moral maupun

---

<sup>27</sup> Khairul Amri, Sosiohistoris Masyarakat Arab Pra Islam, *Jurnal Mumtaz*. Vol. 2 No. 1, 2022, h. 3-4.

material. Di antara hak moral bagi pemimpin kabilah adalah mendapatkan penghormatan, penghargaan dan dipatuhi segala perintahnya, memutuskan, dan menjatuhkan hukuman. Adapun hak materialnya adalah dia mendapatkan seperampat dari harta rampasan perang, dan sebelum harta rampasan perang dibagikan dia juga berhak untuk mengambil sebagiannya atas nama pribadi. Sebagai konsekuensinya, seorang pemimpin kabilah memiliki tanggung jawab dan kewajiban, di antaranya adalah pada masa damai seorang pemimpin kabilah dituntut agar bersikap dermawan dan murah hati, pada saat perang dia berada di garda terdepan. Dia juga memiliki tugas untuk memutuskan genjatan senjata dan mengeagendakan perjanjian. Muhammah Qal'aji (1988:31). Menyatakan peperangan antar kabilah sering terjadi. Dan perang antar kabilah yang paling terkenal adalah perang Fужjar. Selain peperangan dalam skala besar, anatar anggota kabilah juga sering terjadi kributan dan serangan-

serangan kecil. Faktor yang melatari serangan mereka adalah karena masalah pribadi atau kerena masalah kehidupan pribadi mereka.

f) Kondisi Sosial

Dikalangan bangsa Arab ada beberapa tingkatan kelas masyarakatnya, yang kondisi memiliki perbedaan satu sama lain. Hubungan individu kepada keluarga pada kalangan bangsawan begitu diprioritaskan, dihormati, serta dijaga. Walaupun meskipun dengan menghunus pedang dan partumpahan darah.<sup>28</sup> Apabila seorang ingin dipandang dan di puji dimata kaum Arab dikarenakan kemulianya dan keberaniannya, maka ia mesti banyak menjadi bahan pembicaraan wanita disana. Apabila seorang wanita menghendaknya, ia bisa mengumpulkan kabila dan berdamai, dan Ketika mampu untuk memunculkan peperangan juga pertempuran diantaranya. Walaupun seperti itu pria,

---

<sup>28</sup> Azmar Hidayat dkk, Peradaban Masyarakat Pra Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 1, 2021, h. 93-95.

masih dianggap pimpinan di keluarganya, tidak bisa dibantah dan kata-katanya harus pula di ikuti. Hubungan pria dengan perempuan melalui persetujuan wali si perempuan. Seorang perempuan belum mempunyai hak memilih pilihan hatinya sendiri

g) Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian ikut kepada kondisi sosialnya, bisa dilihat melalui kondisi kaum Arab. Berdagang adalah cara yang sangat dominan pemenuhan kebutuhan hidup, jalur berdagang tidak dapat dikuasai dengan muda terkecuali apabila memiliki kesanggupan dalam pemegangan kendali perdamaian dan keamanya.

Selain itu kondisi keamanannya tidak terdapat di jazirah Arab terkecuali Ketika bulan yang suci, ketika ibu pasar Arab dibuka misalnya, Dzil Majaz, dan Ukazh mengenai kerajinan dan perindustrian. Arab adalah yang sangat mengenalnya perindustrian atau kerajinan. Mereka adalah bangsa yang paling

mengenalnya kebanyakan hasil kerajinan yang ada di Arab seperti jahit-menjahit, menyamak kulit, dan lainnya berasal dari rakyat Yaman, Hirah dan pinggiran Syam. Sekalipun begitu, ditengah jazirah ada pertanian dan pengembala hewan ternak sedangkan wanita menangani pemintalan. Tetapi kekayaan yang dimiliki bisa mengundang pecahnya peperangan, kemiskinan, kelaparan, dan orang-orang yang telanjang merupakan pemandangan yang biasa ditengah masyarakat.

## **B. Budaya Bangsa Arab**

Deddy Mulyana memberikan pengertian budaya sebagai suatu pola hidup menyeluruh. Budaya bersifat kompleks, abstrak dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosial budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur susio budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Khairi Abu Syairi, Pembelajaran Bahasa Dengan Pendekatan Budaya, *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 13 No. 2, 2013, h. 175.

a. Cadar Menurut Persepsi Budaya

Intelektual kontemporer asal Pakistan, Abu al-A'la al-Mawdudi menjelaskan, bahwa banyak sekali tuduhan-tuduhan tidak penting terhadap Islam yang datang dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab, seperti halnya mereka menuduh hijab dan cadar (*niqab*) berasal dari budaya perempuan-perempuan Arab jauh sebelum Islam masuk, tepatnya di masa jahiliyah, kemudian berlanjut warisan jahiliyah ini ke orang-orang muslim di abad-abad berikutnya, khususnya setelah masa Nabi. Mereka sangat pandai berusaha menghantam beberapa ajaran Islam, seperti mencari sejarah lahirnya cadar atau beberapa tradisi masyarakat tertentu. yang dikaitkan ke masalah syari'ah agar mengoncang pembahasan yang telah ditetapkan ulama sebagai ahlinya.

Cadar wanita bisa jadi berasal dari tradisi masyarakat selain Arab, bisa pula wanita bercadar sudah menjadi tradisi masyarakat jahiliyah, baik untuk

membedakan wanita merdeka dengan budak sehayanya atau terdapat maksud lain. Namun fenomena perbedaan asal-usul wanita bercadar, tidak penting dijadikan perdebatan apalagi sampai mengecam agama dan mencaci masyarakat tertentu. Permasalahan cadar terlepas dari mana asal-usulnya sudah menjadi pembahasan ulama klasik, bahkan dari masa Nabi Muhammad SAW. Peraturan ini, tentu tidak menafikan asal-usul cadar wanita dari masyarakat non-Arab dan jauh sebelum masuknya agama Islam. Namun asal-usul tersebut tidak menjadi hambatan terhadap pembahasan ulama terkait masalah cadar wanita Muslimah sejak dahulu. Pembahasan cadar-baik yang mewajibkan atau yang membolehkan-ialah untuk maslahat umum, tidak tertuju hanya kepada individu atau kelompok dan keluarga tertentu. Adanya pembahasan cadar wanita sebab mengkaji beberapa ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian pembahasan cadar sebagai penutup

wajah, menjadi pembahasan Islam sejak turunya al-Qur'an.<sup>30</sup>

b. Sastra (Puisi) Sebagai Kebudayaan Bangsa Arab

Masyarakat Arabia terkenal dengan kemahirannya dalam bidang bahasa dan sastra, terutama *syi'ir*. Bahasa mereka sangat kaya sebanding dengan bahasa bangsa Eropa sekarang ini. Keistimewaan bangsa Arabia dibidang bahasa dan sastra merupakan kontribusi mereka yang cukup penting terhadap perkembangan dan penyebaran Islam. Dalam hal ini Philip K. Hitti berkemonetar: "*Keberhasilan penyebaran Islam diantaranya didukung oleh kekuasaan bahasa Arab, khususnya bahasa Arab Al-Qur'an*".

Kemajuan kebudayaan mereka dalam bidang bahasa dan sastra tidak diwarnai dengan semangat kebangsaan bangsa Arab, melainkan diwarnai oleh semangat kesukuan Arab. Pujangga-pujangga syair

---

<sup>30</sup> Mujahidin, Cadar: Antara Ajaran Agama dan Budaya, *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*. Vol. 3 No. 1, 2019, h.15.

zaman jahiliyah membanggakan suku, kemenangan dalam suatu pertempuran, membesarkan nama-nama tokoh dan pahlawan, serta leluhur mereka. mereka juga memuja wanita dan orang-orang yang mereka cintai dalam syi'ir-syi'ir mereka. Selain bersyair, tradisi lain yang dimiliki bangsa Arab adalah berdagang. Untuk keperluan perdagangan ini bangsa Arab memiliki pasar-pasar dekat Mekkah, seperti Ukaz, Majanna dan Dzul Majaz. Di pasar-pasar dagang biasanya juga diiringi dengan pasar sastra (*suq al-Adab*) dimana orang Arab berlomba-lomba menunjukkan kehebatannya dalam membuat syi'ir. Semua kegiatan kepenyairan dilestarikan dalam bentuk hafalan, jarang yang melakukan penulisan kecuali bagi syair-syair yang memenangkan perlombaan syair di pasar Ukaz biasanya ditulis dan digantungkan di dinding ka'bah dan dikenal dengan *mu'allaqat*. Tradisi berdagang sudah mandarah daging bagi orang Arab Quraish, dan tetap dilestarikan Islam dengan memberi aturan

kejujuran dan cara berdagang yang baik. Sedangkan pasar dagang zaman jahiliyah didampingingi pasar sastra (*suq al-Adab*), pada masa Nabi mengalami perubahan tema dan isi yang cukup radikal yang berbeda dengan masa jahiliyah.

### **C. Situs-Situs Bersejarah di Makkah**

Makkah memiliki sejarah yang sangat Panjang, sejak nabi Ibrahim sampai sekarang, dengan adanya pusat ibadah kaum muslim di dalamnya semakin dekat, serasa kurang lengkap jika melakukan manasik haji ke Makkah tanpa mengetahui sejarah Makkah dengan mengunjungi beberapa situs yang ada di dalamnya. Makkah secara geografis terletak di sebelah barat jazirah Arab dan Nejed, kota ini (dimasukkan) dalam wilayah Tumamah, sebelah utaranya terdapat kota Madinah al-Munawwarah sedangkan sebelah timurnya kota Najed dan Riyadh, sebelah selatan, Yaman dari sebelah barat kota Jeddah.

Kota ini berada dalam ketinggian kurang lebih 330 m dari permukaan laut dan jarak antara kota Makkah dan Jeddah setelah pembuatan jalan baru sekitar 60 km, sedangkan dengan Madinah kalau melewati jalan hijrah sekitar 445 km. Makkah terletak diantara dua gunung sehingga bangunan yang ada di kota ini kalau dilihat dari jauh tidak kelihatan. Dua gunung tersebut adalah: Gunung Falaq atau Falah yang terletak disebelah Makkah dan memanjang ke Arah Barat. Gunung Quai-Quan yang tingginya hampir sama dengan gunung Hindi, Luk-luk dan Kaddi.

Kota Makkah merupakan kota yang sangat strategis yang mana selama kurang lebih dari 2500 tahun. Sebelum masehi merupakan tempat perhentian kafilah dari negeri Yaman dan Syam (Syiria) Palestina dan Libanon, di kota ini terdapat tiga jalan yang menjadikanya bertambah bermakna dan penting yaitu jalan Yaman, jalan Palestina dan jalan Laut Merah. Luas kota ini mencapai 4800 hektar lebih, dengan jumlah

penduduk 600.000 orang lebih. Suhu udara yang ada di Makkah adalah kering dan panas hal ini disebabkan gunung-gunung dan tanah yang berbatu telah mengelilingi kota ini. Sehingga menghalangi angin yang datang dari sebelah utara, dan memantulkan sinar matahari yang menambah panasnya suhu udara sedangkan udara sangat panas sekali dibulan Juli, Agustus dan September, dan hujan turun dibulan Januari itupun tidak besar dan tidak sering.<sup>31</sup>

- a) Masjid al-Jin
- b) Pemakaman Ma'la
- c) Gua Tsur
- d) Gua Hira (Jabal Nur)
- e) Ja'ranah
- f) Masjid al-Haram
- g) Ka'bah
- h) Sumur Zam-zam

---

<sup>31</sup> Halimi Zuhdy, *Sejarah Haji dan Manasik*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2015), h. 135-136.

- i) Hajar Aswad
- j) Maqam Ibrahim

#### **D. Situs-situs Bersejarah di Madinah**

Madinah merupakan kota suci kedua setelah Makkah Al-Mukarramah. Jarak kota Madinah dengan Makkah berkisar 450 kilometer. Madinah juga disebut *Madinah Al-Munawwarah* atau *Madinatun Nabi*. Nama-nama lain Madinah adalah Yastrib, Bait al-Rasul, al-Iman, Dar al-Akbar, al-Habibah, Dar al-Hijrah, dan al-Haram.<sup>32</sup> Madinah (Yastrib) merupakan wilayah baru, yang mana pada mulanya penduduknya merupakan penduduk beragam atau majemuk. Terdapat tiga golongan dalam sejarahnya, pertama, orang-orang Amalik, mereka merupakan orang-orang pertama yang menghuni Yastrib. Orang-orang ini merupakan keturunan dari Amaliq bin Laud bin Shem bin Noah. Masuk dalam area Babaylonia dalam gurun Arabi.

---

<sup>32</sup> Imam Jazuli, *Buku Pintar Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 35.

Kedua, orang-orang Yahudi, mereka imigran dari Palestina dan Roma. Hal ini disebabkan adanya pembunuhan, pembantaian, dan pengusiran terhadap orang-orang Yahudi. Adapun orang-orang Yahudi pertama di Yastrib adalah Banu Quraizah, Banu An-Nadhir. Ketiga, Al-Aws dan Al-Khazraj, mereka keturunan Qathan dari Yaman yang pindah ke Yastrib setelah rusaknya bendungan Ma'arib.<sup>33</sup>

- a) Masjid Nabawi
- b) Pekuburan Baqi
- c) Masjid Quba
- d) Masjid Qiblatain
- e) Jabal Uhud
- f) Percetakan Al-qur'an

---

<sup>33</sup> Muhammad Burhanuddin, Conflict Mapping Piagam Madinah (Analisa Latar Belakang Susiokultural Piagam Madinah), *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*. Vol. 5 No. 2, 2019, h. 7-8.

## 2. *Muthawif*

*Muthawif* merupakan orang yang memimpin dan membimbing thawaf. Pada umumnya setiap kelompok kecil memiliki anggota (6-8 jamaah) mempunyai satu *muthawif*. Seorang *muthawif* lah yang bertugas memberikan arah dan memandu ditengah jamaah yang sedang thawaf bahkan juga menuntun doa yang dibaca saat sedang *thawaf*.<sup>34</sup> *Muthawif* jamaah indonesia Kebanyakan adalah mahasiswa Indonesia yang menuntuut ilmu pengetahuan di Mekkah, madinah, atau Al-Azhar(kairo).<sup>35</sup> Berthawaf atau thawaf adalah secara bahasa berputar atau mengelilingi sesuatu. Sedangkan *thawaf* dalam ibadah haji dan umrah berarti mengelilingi ka'bah. Dan secara istilah, *thawaf* berarti berputar mengelilingi baitul harom (ka'bah). *Thawaf* adalah ibadah yang hanya dilakukan di masjidil haram, dikarenakan *thawaf* dalam islam hanya untuk memutari

---

<sup>34</sup> Sintya Yusvika Putri, Skripsi, “*Peran Muthawif Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umrah Di PT.BIB Tour and Travel Pekanbaru*”, (Riau: UIN SUSKA, 2021), h. 11.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Efrial Sutanto, Tanggal 01 Februari 2022 di Bank Muamalat Sukaraja, Kabupaten Seluma.

ka'bah dan hanya ada disana. Perintah melakukan *thawaf* terdapat dalam QS Al Hajj:29

ثُمَّ لِيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلِيُؤْتُوا نُذُورَهُمْ وَلِيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ

*Artinya : Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah).<sup>36</sup>*

Muthawif memiliki peran sangat penting dalam pelaksanaan ibadah ahjai maupun umrah, peran muthawif disini tidak hanya sebagai pembimbing perjalanan ibadah saja, tetapi menyangkut dengan semua kegiatan yang berkaitan dengan ibadah haji dan umrah dari awal pelaksanaan ibadah samapai dengan selesai. Dengan adanya muthawif akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan ibadah haji maupun umrah.<sup>37</sup>

Awal kemunculan profesi muthawif ini sebagai pekerjaan yang menerima *ujrah* adalah di masa Dinasti Mamluk pada tahun 1250 M hingga 1517 M, peristiwa di

---

<sup>36</sup> QS Al-Hajj 29

<sup>37</sup> Wawancara dengan Efrial Susanto, Tanggal 01 Februari 2022 di Bank Muamalat Sukaraja, Kabupaten Seluma

baliknya merupakan Sultan Qaitabai berhaji pada tahun 884 H/1485 M, Hakim Ibrahim bin Dhahirah membimbing beliau. Kemudian profesi ini berkembang dari hanya pembimbing ibadah menjadi penyedia pemondokan, katering dan sarana transportasi.<sup>38</sup>

Salah satu amanat undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji merupakan memberikan Pelayanan, pembinaan dan perlindungan terhadap jamaah haji sehingga jamaah haji dapat melaksanakan ibadah haji secara mandiri dengan ketentuan agama dan memperoleh haji yang mabrur.

Pembinaan haji merupakan salah satu tugas utama penyelenggara ibadah haji yang telah dijabarkan secara professional. Sesuai dengan fungsi pembinaan meliputi penyediaan sarana, menyiapkan instruktur, pelatih dan pembimbing serta penyempurnaan sistem mulai dari tingkat

---

<sup>38</sup> Muhammad Sukardi, “Muthawif, Pekerjaan yang Buat Orang Bisa Pergi ke Tanah Suci Kapan Saja dan Dibayari” (<https://lifestyle.okezone.com/read/2018/07/27/196/1928369/muthawif-pekerjaan-yang-buat-orang-bisa-pergi-ke-tanah-suci-kapan-saja-dan-dibayar>) pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 14.00.

pusat sampai tingkat daerah. Berdasarkan penjelasan diatas, maka untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang professional untuk menyelenggarakannya terutama pembimbing jamaah haji secara langsung terlibat dalam penyelenggaraan ibadah tersebut. Oleh sebab itu untuk menjadi seorang pembimbing jamaah haji haruslah memiliki beberapa kompetensi yaitu:<sup>39</sup>

1. Telah mengikuti pelatihan bimbingan haji.
2. Menguasai materi manasik haji, permasalahan dan ibadah lainnya.
3. Mampu menerapkan pembelajaran bagi orang dewasa (andragogi).
4. Mampu menerapkan strategi, model, dan metode pembelajaran manasik haji.
5. Memiliki kemampuan memotivasi peserta.

Peran pembimbing dalam ibadah haji dan umrah adalah orang yang mengasuh, mengarahkan atau menuntun

---

<sup>39</sup> Sahbuki Ritonga, Tata Cara Perekrutan Petugas Pembimbing Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Labuhan Batu, *Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*. Vol. V Edisi. 2, 2021, h. 22.

serta mengontrol jemaah haji maupun umrah kearah yang lebih baik. Undang-undang No 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi Jemaah Haji. sehingga para jemaah dapat melakukan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran islam. Sehingga hal ikhwal yang mendukung terwujudnya tujuan tersebut maka harus diupayakan semaksimal mungkin oleh seorang Muthawif atau Pembimbing dalam menjalankan perannya sebagai seorang Pembimbing. Petugas Haji harus profesional dalam hal melayani jemaah, baik dari sisi manajerial maupun kemampuan dalam membimbing selama ibadah tersebut berlangsung. Pembimbing ibadah haji yang preofesional dan selalu ikhlas menjalankan perannya maka akan menghasilkan proses dan hasil pembimbingan yang bermutu dalam rangka mewujudkan jemaah haji dan umrah yang berkualitas. Kualitas tersebut antara lain diindikasikan dengan penguasaan pemahaman tentang perhajian, akhlak mulia,

ketaqwaan, kesehatan, kecerdasan, kreativitas dan kemandirian.

Kementerian Agama adalah sebagai koordinator penyelenggaraan ibadah haji dalam menyediakan dan mengelola petugas haji melakukan beberapa tahapan, mulai dari melakukan evaluasi kinerja petugas tahun sebelumnya, melakukan analisis kebutuhan pelayanan dan jabatan yang akurat, rekrutmen yang ketat, pelatihan dan orientasi. Pemberangkatan, penempatan serta penilaian kinerja petugas, guna menghasilkan petugas yang berkompeten, loyal, memiliki komitmen dan berakhlakul karimah dalam melayani jemaah haji maupun umrah. Karena secara prinsip keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji Indonesia bertumpu pada profesionalisme petugas haji. Secara umum Pelaksana Bimbingan Ibadah dan Konsultasi Ibadah PPIH Aab Saudi adalah melakukan proses konsultasi, visitasi dan edukasi yang meliputi perencanaan, penyiapan, pelaksanaan, pengembangan, evaluasi dan pelaporan kegiatan bimbingan bagi jemaah

haji. Indonesia selama di Arab Saudi. Sedangkan Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI) adalah sebagai petugas yang menyertai jemaah haji untuk melakukan pembimbingan ibadah haji. Mulai dari Embarkasi tempat keberangkatan jemaah haji, dalam perjalanan selama di Arab Saudi dan sampai kepulangan ke Tanah Air. Sementara itu Petugas Haji Daerah (PHD) sebagai Pembimbing Ibadah Haji membantu TPIHI dalam melaksanakan Bimbingan Ibadah Haji mulai keberangkatan dari daerah di Arab Saudi sampai kepulangan di Tanah Air.<sup>40</sup>

Dalam penjelasan UU No 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah dikatakan bahwa Ibadah Haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang mampu baik secara fisik, mental, sosial, spiritual maupun finansial dan sekali dalam seumur hidup. Pelaksanaan

---

<sup>40</sup>Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), h. 163.

Ibadah Haji merupakan rangkaian ibadah keagamaan yang telah dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, negara bertanggung jawab atas penyelenggaraan Ibadah Haji sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Landasan hukum Muthawif atau seorang pembimbing Ibadah Haji dan Ibadah Umrah termasuk dalam Undang-Undang No 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, pada BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 9 yang berbunyi Petugas Penyelenggaraan Ibadah Haji yang selanjutnya disingkat PPIH adalah petugas yang diangkat dan/atau ditetapkan oleh Menteri yang bertugas melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan, serta pengendalian dan pengoordinasian pelaksanaan operasional Ibadah Haji di dalam negeri

dan/atau di Arab Saudi.<sup>41</sup> Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIH) diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah; Peraturan Menteri Agama (PMA) No.13 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Haji Reguler; Keputusan Direktur Jenderal Nomor 59 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan. Undang-Undang No 8 Tahun 2019, BAB V Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah dari pasal 52-56, menyatakan: KBIHU wajib memiliki izin penyelenggaraan bimbingan dan pendampingan Ibadah Haji dari Menteri.<sup>42</sup> Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan izin KBIHU, standarisasi bimbingan, evaluasi dan akreditasi KBIHU diatur dengan Peraturan Menteri. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji KBIHU berhak mendapatkan kuota pembimbing dari Menteri. Untuk

---

<sup>41</sup> Peraturan Menteri Agama Nomor 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, pasal 1.

<sup>42</sup> Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah* (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), h. 414.

mendapatkan kuota pembimbing dari pihak Menteri, maka KBIHU harus memenuhi persyaratan yaitu: memiliki pembimbing yang telah lulus seleksi, memenuhi standar pembimbing dan harus memperoleh Jemaah Haji paling sedikit 135 (seratus tiga puluh lima) orang untuk 1 (satu) orang pembimbing. Jika KBIHU tersebut tidak memperoleh Jemaah yang telah ditentukan maka KBIHU tersebut dapat bergabung dengan KBIHU lain untuk mendapatkan kuota 1(satu) pembimbing. KBIHU juga harus bertanggung jawab atas biaya bimbingan dan pendampingan untuk pembimbing. PMA No 13 Tahun 2018 pasal 19- 25, mengatur Kelompok Bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kelompok bimbingan harus memenuhi persyaratan:
  - a. Berbadan hukum yayasan atau perkumpulan
  - b. Memiliki tenaga yang mempunyai kompetensi di bidang perjalanan haji, kesehatan dan manasik haji yang dibuktikan dengan sertifikat pembimbing manasik

- c. Mempunyai susunan penerus yang tidak dijabat oleh pegawai negeri sipil Kementerian Agama yang masih aktif
  - d. Memperoleh rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah
2. Kelompok bimbingan harus mendapat izin dari direktur Jenderal. Izin dimaksud ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal
  3. Kelompok bimbingan wajib:
    - a. Menaati peraturan perundang-undangan yang berkenaan dengan Penyelenggaraan Ibadah Haji
    - b. Melaporkan pelaksanaan kegiatan bimbingan secara berkala kepada Direktur Jenderal dengan tembusan Kepala Kantor Wilayah
  4. Bimbingan Ibadah Haji yang dilakukan oleh kelompok bimbingan harus berpedoman pada buku bimbingan manasik dan perjalanan haji yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal
  5. Setiap kelompok bimbingan wajib diakreditasi oleh Kepala Kantor Wilayah, setiap 3 (tiga) tahun.

6. Kelompok bimbingan dan/atau perseorangan yang tidak memenuhi ketentuan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis, pembekuan izin, pencabutan izin dan/atau pencabutan sertifikat pembimbing manasik sesuai pelanggaran yang dilakukan
7. Sanksi dimaksud ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal. Ketentuan lebih lanjut mengenai bimbingan Ibadah Haji dan Kelompok Bimbingan ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal.<sup>43</sup>

Ketentuan di atas secara teknis dijelaskan dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan haji dan umrah Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan.

---

<sup>43</sup> Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 2018 tentang Kelompok Bimbingan, pasal 19-25.

## **BAB III**

### **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Pendirian PT Patuna Tour and Travel**

PT. Patuna Mekar Jaya atau lebih dikenal dengan nama PT. Patuna Tour & Travel adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa ticketing, tour, pengurusan dokumen perjalanan (paspor dan visa) serta pelayanan haji dan umrah atau dikenal dengan PPIH (penyelenggara perjalanan ibadah haji) khusus. perusahaan ini didirikan sejak tahun 1972 dengan nama pan travel yang merupakan bagian dari usaha PT. panatraco. karena waktu itu belum ada pelayanan haji plus, atas usaha direktur pan travel yaitu bapak amirsyah thabrani membuat keputusan untuk mengembangkan usahanya dengan memberikan pelayanan kepada jemaah haji regular (jemaah haji pemerintah) yang ingin kembali ke tanah air lebih cepat.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> PATUNA "Tentang PATUNA"  
(<https://www.patunatravel.co.id/page-about-us.html> Diakses pada 26 Februari 2022, 12:43)

Dalam perjalanannya terjadi perubahan setelah bergabungnya 2 (dua) perusahaan travel untuk memperkuat usaha dibidang jasa tersebut. kedua perusahaan tersebut adalah tunas travel dan natrabu travel. setelah bergabungnya ketiga perusahaan travel ini, maka disepakati pembentukan / pemberian nama baru untuk lebih memudahkan pemasarannya. nama yang disepakati adalah pa (pantravel) tu (tunas travel) dan na (natrabu travel) sehingga terbentuklah nama patuna dengan koordinator dari pan travel yaitu bapak amirsyah thabrani. bisnis jasa haji ini berjalan dari tahun ke tahun dengan baik. pelayanan haji yang dilakukan oleh patuna berjalan dengan lancar dan dianggap sangat membantu jemaah haji, maka atas dasar tersebut tahun 1984 pemerintah melalui departemen agama membuat kebijakan baru yaitu pemberian pelayanan khusus (haji plus) kepada jemaah haji yang ingin menunaikan ibadah haji ke tanah suci yang dikelola oleh swasta dan semua travel agent diperbolehkan membuat pelayanan haji plus tersebut.

Karena kebijakan ini berlaku untuk semua travel agent maka masing-masing pemilik dari perusahaan yang tergabung dalam patuna berinisiatif untuk membuat pelayanan sendiri-sendiri oleh masing-masing perusahaan, sehingga akhirnya patuna dibubarkan. Salah seorang pemilik patuna yaitu bapak amirsyah thabrani berencana membuat travel baru dengan nama baru, hal ini disampaikan kepada departemen agama, tetapi beberapa orang pejabat di depag menyarankan agar nama travel itu tetap patuna karena saat itu perusahaan ini sudah dikenal oleh masyarakat. hal ini disetujui oleh bapak amirsyah thabrani dan akhirnya di resmikanlah sebuah pt baru sebagai pemekaran dari tiga travel terdahulu dengan nama : pt patuna mekar jaya yang bergerak dalam pelayanan umrah dan haji plus (sekarang menjadi pelayanan umrah dan haji khusus).

## **B. Profil PT Patuna Tour and Travel Kantor Cabang**

### **Bengkulu**

PT. PATUNA Mekar Jaya Kantor Cabang Bengkulu,  
yang beralamatkan di jalan Asahan No. 5, Padang Harapan,

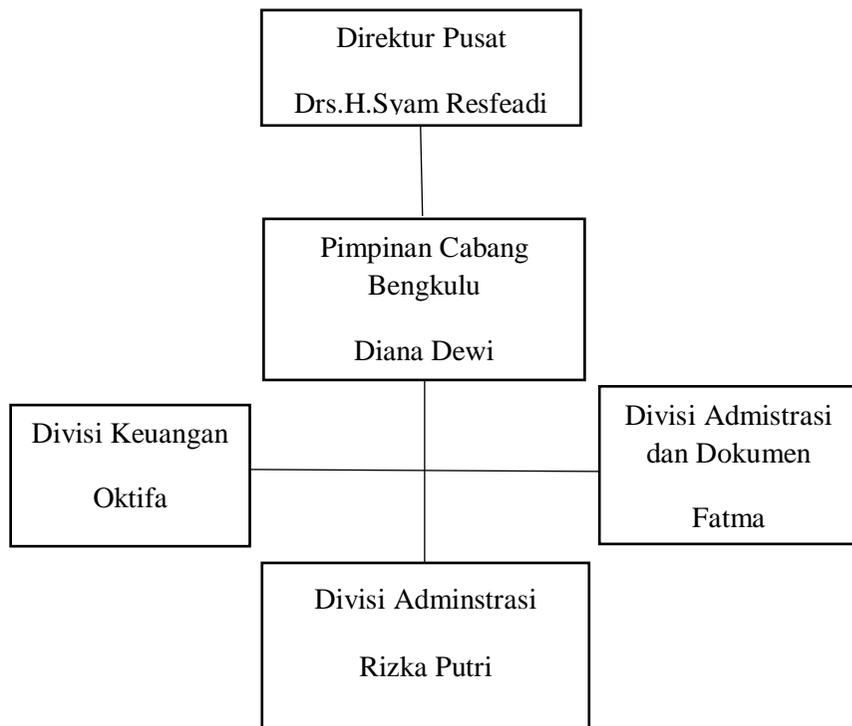
Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu 38225, Telp. (0736)

21049.<sup>45</sup> web: <https://www.patunatravel.co.id/>

### C. Struktur Organisasi PT Patuna Tour and Travel Kantor

#### Cabang Bengkulu

Susunan Organisasi PT.Patuna Mekar Jaya Tour &  
Travel Cabang Bengkulu :



<sup>45</sup>PATUNA "Kantor Perwakilan" (<https://www.patunatravel.co.id/kantor-perwakilan.html>) Diakses pada 07 Juni 2022, 19.00)

Keterangan :

- a. Direktur pusat : Drs. H. Syam Resfiadi
- b. Pimpinan : Diana Dewi
- c. Divisi keuangan : Oktiva hirmaningsih
- d. Divisi Administrasi dan dokumen : Fatma wati
- e. Divisi Administarsi : Rizka putri

Secara terperinci tugas-tugas atau fungsi-fungsi dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Direktur

Berfungsi sebagai pengawas dan penasihat di perusahaan, serta membantu perusahaan dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja karyawan.

- b. Manager

Berfungsi sebagai penanggung jawab untuk seluruh bagian pada perusahaan.

- b. Divisi administrasi dan dokumen

Berfungsi dalam pendaftaran dan mengelolah jama"ah yang ingin Berangkat haji dan umroh mulai dari

pemberangkatan sampai pemulangan. melakukan perekapan data, mengelola dokumen dan tentunya menyimpannya secara terstruktur. Admin kantor juga perlu membangun hubungan baik dengan setiap karyawan.

c. Divisi Keuangan

Mengurus surat berharga, seperti menandatangani cek, menyusun informasi keuangan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Membuat perencanaan keuangan dari mulai peminjaman, penerimaan, pengeluaran, dan juga pembayaran

**D. Visi dan Misi PT Patuna Tour and Travel**

Dalam menjalankan tugas dan fungsi kesehariannya PT. PATUNA Kantor Cabang Bengkulu memberlakukan sistem-sistem tentang Visi dan Misi, dengan tujuan untuk diketahui, dipahami, dan dihayati serta dilaksanakan oleh seluruh karyawan di PT. PATUNA Kantor Cabang Bengkulu.

a. Visi

“Memberikan pelayanan yang maksimal dan menghantar perjalanan ke tanah suci kepada jamaah umrah dan haji untuk mencapai kemabruran umrah dan hajinya”

b. Misi

- 1) Memberikan solusi dalam pemilihan paket umrah dan haji
- 2) Menghantar jamaah ke tanah suci dengan ketenangan dalam perjalanannya.
- 3) Memberikan pelayanan yang baik dengan fasilitas terbaik.
- 4) Membantu dan menghantar ke tanah suci untuk mencapai kesempurnaan ibadah umrah dan haji dengan usaha yang maksimal

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

*Muthawif* merupakan orang yang memimpin dan membimbing thawaf. Pada umumnya setiap kelompok kecil memiliki anggota (6-8 jamaah) dan mempunyai satu *muthawif*. Seorang *muthawif* lah yang mengarahkan dan memandu ditengah jamaah yang sedang *thawaf* .<sup>46</sup> Ber-*thawaf* atau *thawaf* dalam ibadah haji maupun umrah berarti mengelilingi ka'bah. Dan secara istilah, *thawaf* berarti berputar mengelilingi baitul harom (ka'bah). *Thawaf* adalah ibadah yang hanya dilakukan di masjidil haram, dikarenakan *thawaf* dalam islam hanya untuk memutari ka'bah dan hanya ada disana.

*Muthawif* terdapat perbedaan antara *muthawif* yang terikat dengan yang tidak terikat , maksud dari *muthawif* yang terikat

---

<sup>46</sup> Sintya Yusvika Putri, Skripsi, “Peran *Muthawif* Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umrah Di PT.BIB Tour and Travel Pekanbaru”, (Riau: UIN SUSKA, 2021), h. 11.

adalah seorang *muthawif* tersebut sudah tanda tangan surat perjanjian atau kontrak atas nama Travel atau Lembaga tersebut, hal ini membuat *Muthawif* tersebut tidak bisa menerima tawaran jasa dari Travel atau Lembaga lain tanpa persetujuan dari Travel atau Lembaga yang sudah terikat dengannya. Begitupun sebaliknya untuk *Muthawif* yang tidak terikat dia bisa menerima semua tawaran jasa dari Travel atau Lembaga manapun”.<sup>47</sup>

Profesi *muthawif* adalah salah satu profesi yang menjanjikan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat. Mengingat upah dari seorang *muthawif* ini sangat menggiurkan menjadikan profesi ini tidak sedikit banyak dari pemuda yang berkeinginan menjadi seorang *muthawif* dan bisa berangkat ke tanah suci secara gratis sudah menjadi dambaan banyak umat muslim di dunia. Tetapi untuk menjadi seorang *muthawif* tidaklah mudah diantaranya harus mempunyai skill diantaranya harus menguasai bahasa asing yaitu bahasa Arab

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan H. Efrial Susanto, Tanggal 01 Februari 2022 di Bank Muamalat Sukaraja, Kabupaten Seluma.

dan Inggris serta menguasai mengenai tata cara ibadah haji dan umrah dari awal pelaksanaan hingga selesai.<sup>48</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di PT Patuna Tour and Travel Kota Bengkulu, dan kepada calon jamaah di Kabupaten Seluma . Penelitian di PT Patuna Tour and Travel melibatkan salah satu pegawai yang berpengalaman di PT Patuna. Tour and Travel. Hasil dari penelitian menggunakan metode wawancara menghasilkan berbagai jawaban dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan tempat penelitian.

### **1. Skill yang harus dimiliki oleh seorang *Muthawif* bagi PT Patuna**

Skill merupakan suatu keahlian yang digunakan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki ke dalam praktik atau tindakan, sehingga menghasilkan suatu tugas yang diinginkan tercapai dengan hasil yang memuaskan karena dilakukan secara efektif dan efisien.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Efrial Susanto, Tanggal 01 Februari 2022 di Bank Muamalat Sukaraja, Kabupaten Seluma.

Muthawif adalah seorang yang membimbing jamaah ibadah haji maupun umrah yang memang sudah disiapkan oleh biro travel perjalanan ibadah haji dan umrah untuk membantu prosesi ibadah mereka.

Dari PT Patuna Tour and Travel Kantor Cabang Kota Bengkulu sudah menyediakan muthawif yang kompeten yang sudah memenuhi semua syarat dari PT Patuna. Setiap bidang pekerjaan tentunya mempunyai tugas yang berbeda begitu juga di PT Patuna Tour and Travel, seseorang yang diamanahkan untuk menjadi bagian staf administrasi harus mempunyai atau menguasai skill dalam bidang dasar microsoft word, microsoft excel dan microsoft power point. Untuk menjadi seorang Muthawif berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan yang bertugas di PT Patuna Tour and Travel mengatakan skill yang harus dimiliki seorang Muthawif adalah:

1. Menguasai tata cara pelaksanaan ibadah haji maupun umrah
2. Menguasai silsilah Nabi-nabi

3. Menguasai sejarah-sejarah yang ada di Mekkah dan Madinah
4. Paham akan adat-istiadat di Arab
5. Mampu berbahasa Arab dan Inggris
6. Dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik
7. Jujur

Adapun syarat dari PT Patuna untuk seorang *muthawif* yaitu:

1. Berdomisili Arab atau yang sedang menempuh pendidikan di Mekkah, Madinah dan Al-Azhar(kairo)<sup>49</sup>

## **2. Peran Penting Seorang *muthawif* bagi PT Patuna**

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. Sedangkan peran pembimbing dalam ibadah haji dan umrah adalah:

- a) Mengasuh

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Rezka, tanggal 01 Februari 2022 di PT Patuna Kota Bengkulu

- b) Mengarahkan atau menuntun
- c) Serta mengontrol jamaah haji maupun umrah kearah yang lebih baik

PT Patuna Tour and Travel adalah salah satu Travel perjalanan ibadah haji dan umrah yang ada di Kota Bengkulu. Setiap travel pasti mempunyai seorang Muthawif baik yang terikat maupun yang tidak terikat dengan pihak travel tersebut. PT Patuna mengatakan bahwa seorang Muthawif sangat berperan penting bagi PT Patuna Tour and Travel karena seorang Tour Leader yang menemani keberangkatan jamaah yang sudah disiapkan dari Indonesia terkadang kurang memahami tentang sejarah Arab, silsilah, masjid Nabawi dan masjidil haram lainnya. Maka inilah pentingnya peran seorang Muthawif yang sudah PT Patuna siapkan yang berdomisili di Arab atau yang sedang menempuh pendidikan di Mekkah, Madinah ataupun Al-Azhar(kairo).

### **3. Kriteria Seorang *Muthawif* yang Dibutuhkan Oleh Calon Jamaah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kriteria merupakan ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu. Sedangkan menurut Malczewski kriteria adalah standar penentuan atau aturan-aturan dasar yang mana alternatif keputusan-keputusan diurutkan menurut keinginan kriteria itu sendiri atau dengan kata lain kriteria adalah suatu istilah umum yang meliputi konsep-konsep dari atribut dan sasaran. Calon jamaah haji maupun umrah tentunya mengharapkan perjalanan ibadahnya sesuai dengan apa yang diharapkan, menjadi haji yang mabrur, menjalankan ibadah sesuai dengan syariat yang ada dan pulang tanpa ada rasa kekecewaan. Setiap perjalanan selama di Tanah Suci tak lepas dari bimbingan dan arah dari seorang petugas yaitu *Muthawif*. Salah satu CJH calon jamaah haji yang ada di Desa Riak Siabun 1, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi

Bengkulu mengatakan kriteria seorang Muthawif yang diinginkan adalah muthawif yang:

1. Mempunyai etika dan moral yang baik
2. Tutur sapa dan sopan santun yang baik
3. Humoris
4. Jujur
5. Mampu mendampingi jamaah dengan baik<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Nuryati, Tanggal 01 Februari 2022 di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kajian dan tinjauan yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa di era banyaknya jamaah yang melaksanakan ibadah haji maupun umrah menjadi tantangan tersendiri untuk travel-travel yang ada di Indonesia untuk meminimalisir terjadinya prosesi ibadah yang tidak sempurna. Maka dari itu setiap travel menyediakan petugas ibadah haji dan umrah dengan istilah muthawif atau yang lebih dikenal dengan pemandu atau pembimbing ibadah haji maupun umrah. Muthawif ini tentunya yang mempunyai *skill* berbahasa Arab dan Inggris serta menguasai rangkaian prosesi pelaksanaan ibadah haji maupun umrah di era semakin maraknya jamaah melaksanakan haji dan umrah setiap tahunnya. Peran seorang muthawif sangatlah penting untuk membantu travel dalam melaksanakan tugasnya serta membantu para jamaah dalam pelaksanaan ibadah haji atau

umrah. Untuk itu seorang *muthawif* harus memenuhi standar sesuai dengan ketentuan yang ada, selain menguasai tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah *muthawif* juga diharuskan mempunyai wawasan yang luas mengenai sejarah Arab, sejarah masjid nabawiyah, dan masjidil haram lainnya dan mampu berbahasa Arab dan Inggris.

Menjadi seorang *muthawif* selain mempunyai *skill* dalam bahasa dan mampu menguasai tata cara pelaksanaan ibadah, seorang *muthawif* juga harus mempunyai etika dan moral yang baik, tutur sapa dan sopan santun yang baik serta humoris. Karena mengingat banyaknya jamaah dan dari berbagai macam daerah yang harus dihadapi, maka seorang *muthawif* harus bisa menjaga etika juga mampu mencairkan suasana karena halnya ibadah yang satu ini cukup melelahkan dan juga ibadah yang cukup menguras tenaga. Jadi, jika seorang *muthawif* nya bisa bersikap humoris maka *muthawif* ini bisa dikatakan *muthawif* yang termasuk kedalam kriteria para jamaah.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Lembaga

Pekerjaan menjadi seorang Muthawif adalah pekerjaan yang mulia, dan menguras tenaga juga emosi menghadapi berbagai macam karakter jamaah. Pelayanan yang diberikan PT Patuna kepada jamaah melalui seorang Muthawif harus lebih diperhatikan kembali karena tugas utama dari seorang muthawif ialah membimbing proses rangkaian ibadah haji dan umrah, agar pelayanan yang diberikan oleh seorang muthawif lebih maksimal lagi.

### 2. Bagi Peneliti

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Jika dalam skripsi ini ada kutipan, pendapat yang terlewatkan mohon dimaafkan, karena itu semua bukan disebabkan oleh suatu kesengajaan namun kekhilafan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima masukan, saran, dan kritik yang membangun guna kesempurnaan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allazi, Bagian Siskohat Kanwil, *wawancara pribadi*, (02 Februari 2022).
- Al-Mubarakfuri Syaikh Shafiyurahman, 2021, *Posisi Bangsa Arab dan Gambaran Masyarakat Arab Jahiliyah*, Hikam Pustaka.
- Amri Khairul. (2022). Sosiohistoris Masyarakat Arab Pra Islam. *Jurnal Mumtaz*, 2 (1),3-4.
- Angraeni, Baharuddin., & Mattalatta. (2018). Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Stastistik dan Persandian Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Mirai Management*, 3 (1) , 152.
- Burhanuddin Muhammad. (2019). Conflict Mapping Piagam Madinah (Analisa Latar Belakang Susiokultural Piagam Madinah). *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, 5 (2), 7-8.
- Dariyo Agoes. (2004). Pengetahuan Tentang Penelitian dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 2 (1), 44.
- Faudia Nazia Nuril. (2020). Peran Psikologi Massa Bagi Pembimbing Ibadah Haji. *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 1 (1), 27-28.
- Hamid Noor, 2020, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, Yogyakarta, Semesta Aksara.

- Hidayat Azmar dkk. (2021). Peradaban Masyarakat Pra Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (1), 85-87.  
<https://www.patunatravel.co.id/page-about-us.html>. Diakses pada 27 Mei 2022, 19.45)  
<https://www.patunatravel.co.id/kantor-perwakilan.html>. Diakses pada 27 Mei 2022, 19.45)
- Ismail Ibnu Amirudin. (2016), *Pengaruh Skill dan Attitude Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus*. Skripsi: STAIN KUDUS.
- Jazuli Imam, 2017, *Buku Pintar Haji dan Umrah*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Kholil Syukur. (2014). Komunikasi Efektif Pembimbing Manasik Haji (Tinjauan Dari Sudut Psikologi Komunikasi). *Jurnal Analytica Islamica*, 3 (1), 3.
- Mujahidin. (2019). Cadar: Antara Ajaran Agama dan Budaya. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 3 (1), 15.
- Muzhiat Aris. (2019). Historiografi Arab Pra Islam. *Jurnal Agama dan Budaya*, 17 (2), 130.
- Natsir Muhammad, Ana Rahmawati, 2020, *Pengantar Sintaksis Bahasa Arab*, Jawa Tengah: Unisnu Press.
- Nurhayati, Calon Jamaah Haji, *Wawancara Pribadi*, (01 Februari 2022)
- Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019*, pasal 3 ayat 1-2.

- Putri Sintya Yusvika, (2021). *“Peran Muthawif Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umrah Di PT.BIB Tour and Travel Pekanbaru”*. Skripsi. Riau: UIN SUSKA.
- Restu, <https://www.gramedia.com/best-seller/skill/>, Di akses pada 05 Juni, 23.37 WIB
- Rezka, Karyawan Fatuna Tour and Travel, *Wawancara Pribadi*, (31 Januari 2022).
- Ritonga Sahbuki. (2021). Tata Cara Perekrutan Petugas Pembimbing Ibadah Haji di Kementrian Agama Kabupaten LabuhanBatu. *Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*, V Edisi. 2, 22.
- Sekarningrum Anisa , *“Skill adalah: Pengertian, bedanya dengan kompetensi, jenis dan tips meningkatkannya”* ([https://www.ekrut.com/media/skill- adalah](https://www.ekrut.com/media/skill-adalah)) pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 14.02.
- Suhandra Ika Rama. (2019). Hubungan Bahasa, Sastra, dan Ideologi. *Jurnal Kajian Bahasa dan Budaya Terbit 2 kali Setahun Oleh UPT. Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Mataram*, 9 (2) 173.
- Susanto Efrial, Muthawif, *Wawancara Pribadi*, (31 Januari 2022).
- Syairi Khairi Abu. (2013). Pembelajaran Bahasa Dengan Pendekatan Budaya. *Jurnal Dinamika Ilmu*, 13 (2), 175.
- Vera Nawiroh, 2016, *Komunikasi Massa*, Bogor, Ghalia Indonesia.

Wulandari Retno. (2021). Pentingnya Sertifikasi Haji Untuk Kualitas Pembimbing Haji. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 9 (2), 72.

Yamin M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 1 (5), 82.

Zuhdy Halimi, 2015, *Sejarah Haji dan Manasik*, Malang, Uin-Maliki Press.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Identitas Mahasiswa

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Anggota :  
1. Riva Aesi Mandara (NIM: 181190003)  
2. Indah Lita (NIM: 181190059)  
(maksimal 3 Orang)

Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Mengjadi Seorang Muthawif Yang Lantabur

Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Fokus pada dull SPM Matowif

Bengkulu, 18-11-2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Yusuda Ben Imant. MS

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Dapat di lanjut ke

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Dr. Anain. MA

Yusuda Ben Imant

Bengkulu, 18-11-2021

Ketua Tim

Mahasiswa

Mengesahkan

Kajar Ekis/Manajemen

Wahyulabun



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51278-51171-51172-53679 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 1707/In.11/ F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

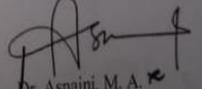
- |            |                                      |
|------------|--------------------------------------|
| 1. N A M A | : Dr. Asnaini, M. A.                 |
| NIP.       | : 197304121998032003                 |
| Tugas      | : Pembimbing I                       |
| 2. N A M A | : Yunida Een Priyanti, S. E., M. Si. |
| NIP.       | : 19790.162007012020                 |
| Tugas      | : Pembimbing II                      |

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan buku, kegiatan penyusunan buku ini sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- |                   |   |
|-------------------|---|
| 1. N A M A        | : Indah Lestari                                 |
| NIM               | : 1811170039                                    |
| 2. N A M A        | : Revo Aksi Mandara                             |
| NIM               | : 1811170003                                    |
| Program Studi     | : Manajemen Haji dan Umrah                      |
| Judul Tugas Akhir | : <b>Menjadi Seorang Muthawif Yang Lantabur</b> |
| Keterangan        | : Buku  |

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 02 Desember 2021  
Plt. Dekan,

  
Dr. Asnaini, M. A.  
NIP. 197304121998032003

Rektor I  
yang bersangkutan;  
Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama Mahasiswa : Indah Lestari  
NIM : 1811170039  
Nama Mahasiswa : Revo Aksi Mandara  
NIM : 1811170003  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah  
Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A  
Judul Buku : MENJADI SEORANG MUTHAWIF YANG LANTABUR

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu/25-12-2021	Rencana draft isi buku	Sebelum ditulis semin dg rencana isi yg ada, & sumber yg signi- fikan harus valid - Pembagian bab hrs dipelajari	+
2	Rabu/4-1-2022	Rencana Buku yg mau ditulis	apakah ada yg mau ditanyakan? revisi & informasinya smpn hrs jelas dulu	+

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B.MA  
NIP.19830792009121005

Bengkulu,  
Pembimbing I

Dr. Asnaini, M.A  
NIP.19790416200701202025



LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama Mahasiswa : Indah Lestari  
NIM : 1811170039  
Nama Mahasiswa : Revo Aksi Mandara  
NIM : 1811170003  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah  
Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A  
Judul Buku : MENJADI SEORANG MUTHAWIF YANG LAN TABUR

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	Selasa/4-1-22	Rencana BUKU & pedoman wawancara	- metode nya & tambahkan jika ada kelonggaran - informasinya & per jelasi	A
4	Selasa/11-1-22	pedoman wawancara	ACC	A

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B.MA  
NIP.19830792009121005

Bengkulu,  
Pembimbing I

Dr. Asnaini, M.A  
NIP.19790416200701202003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51278-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfatmawati.ac.id

### LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Indah Lestari  
NIM : 1811170039  
Nama Mahasiswa : Revo Aksi Mandara  
NIM : 1811170003  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah  
Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A  
Judul Buku : MENJADI SEORANG MUTHAWIF  
YANG LANTABUR

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Jumat/ 17-06-'22	Dray Buku lengkap	- Desain cover buku sebaiknya dibuat yg bagus & sama dg yg mau diterbitkan - ISBN nya hrs diurus - Cek lg yg blm ada sumbernya - keslahan penulisan diperbaiki	A
6	Jumat/ 24-06-'22	Buku & laporan skripsi	ACC Skajulen dim sidang munaqqah	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B. MA  
NIP.19830792009121005

Bengkulu,  
Pembimbing I

Dr. Asnaini, M.A  
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama Mahasiswa : Indah Lestari  
NIM : 1811170039  
Nama Mahasiswa : Revo Aksi Mandara  
NIM : 1811170003  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah  
Pembimbing II : Yunida Een Fryanti M.Si  
Judul Buku : MENJADI SEORANG MUTHAWIF YANG LAN TABUR

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Kamis 9 Des 20 21.	Pengisian Out line buku.	Khususnya ter muthawif berangkat hajar sedikit. Manfaatkan sulat yg dipertaban dth m' hajar y.	
2.	17 Des 20 21.	Out line buku.	Bisa dilanjutkan kean ke pembimbing I tmly out line buku	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal B.MA  
NIP.19830792009121005

Bengkulu,  
Pembimbing II

Yunida Een Fryanti, M.Si  
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATAMAWATI  
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama Mahasiswa : Indah Lestari  
NIM : 1811170039  
Nama Mahasiswa : Revo Aksi Mandara  
NIM : 1811170003  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah  
Pembimbing II : Yunida Een Fryanti M.Si  
Judul Buku : MENJADI SEORANG MUTHAWIF YANG LAN  
TABUR

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	19/ April 2021	Parfum longkang.	Bab 1 langsung to the point awal- nya di bahas	
	11/ April 2021	Perhadli. penulisannya.	Pinjat Mutij	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B.MA  
NIP.19830792009121005

Bengkulu,  
Pembimbing II

Yunida Een Frivanti, M.Si  
NIP.198106122015032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama Mahasiswa : Indah Lestari  
 NIM : 1811170039  
 Nama Mahasiswa : Revo Aksi Mandara  
 NIM : 1811170003  
 Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah  
 Pembimbing II : Yunida Een Fryanti M.Si  
 Judul Buku : MENJADI SEORANG MUTHAWIF YANG LAN TABUR

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	23/5-1022	Cole lagi. Nah koob akhir kali	Perbaiki semi. pedoman.	
			Buat format lapa desain.	
	2/6-1022	Bab IV. Laporan Skripsi.	Perbaiki.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B.MA  
 NIP.19830792009121005

Bengkulu,  
 Pembimbing II

Yunida Een Fryanti, M.Si  
 NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-61172, Faksimili (0736) 51171-61172  
Website: [www.uin-sukabengkulu.ac.id](http://www.uin-sukabengkulu.ac.id)

### LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Indah Lestari  
NIM : 1811170039  
Nama Mahasiswa : Revo Aksi Mandara  
NIM : 1811170003  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah  
Pembimbing II : Yunida Een Friyanti, M.Si  
Judul Jurnal : MENJADI SEORANG MUTHAWIF  
YANG LANTABUR

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	13/6 2021	All report	Acc lanjutan ke pembg I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B. MA  
NIP. 19830792009121005

Bengkulu,  
Pembimbing II

Yunida Een Friyanti, M.Si  
NIP. 198106122015032003



PT Insan Cendekia  
Mandiri Group

**PT INSAN CENDEKIA MANDIRI GROUP**  
**Think Defferent, Ideas for Education**

Perum Gardena Maisa 2 F/03, Solok, Sumatra Barat - Indonesia  
HP/WA: 081372725118, Website: [www.insancendekiamandiri.co.id](http://www.insancendekiamandiri.co.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**PENERBIT**

Nomor :  
108/ICM/PENERBIT/VIII-2022

Penerbit PT. Insan Cendekia Mandiri Group, dengan ini menerangkan bahwa: Nama Penulis : Indah Lestari dan Revo Aksi Mandara

Editor : Dr.Asnaini,M.A. dan YunidaEenFriyanti, M.Si.

Judul Buku : MENJADI SEORANG MUTHAWIF YANG LAN TABUR

ISBN : 978-623-348-886-0

Adalah penulis di Penerbit PT. Insan Cendekia Mandiri Group. Naskah dengan judul tersebut sudah kami terima dan sudah terbit ISBN.

Demikian surat ini dibuat sebagai dokumen pendukung untuk mengajukan laporan.

15 Agustus 2022

Hormat kami,

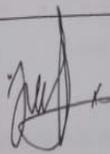
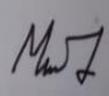
**RAMADHAN FITRIA**  
Direktur Utama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF OFFLINE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UINFAS BENGKULU

HARI/TANGGAL : Senin, 17 Februari 2022  
PRODI/SEMESTER : Manajemen Haji Dan Umrah/ Delapan (8)

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Indah Lestari NIM. 1811170039	 Makmur, Lc., MA NIP. 2004107601

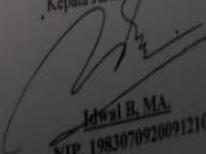
Catatan dari Penguji (Jika Ada):

---

---

---

Mengetahui,  
Kepala Jurusan Manajemen

  
Idwal B. MA  
NIP. 198307092009121085



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telpone (0736) 81276  
51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinlabengkulu.ac.id](http://www.uinlabengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**  
No : 10/SKLP-FEBI/04/7/2022

Sugas Plagiasi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Menerangkan bahwa :

Nama : Indah Lestari  
NIM : 1811170039  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah  
Judul Tugas Akhir : Menjadi Seorang *Muthawif* Yang *Lain Tabur*  
Similarity Index : 8 %  
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 08 Juli 2022  
Kajur Manajemen

H. Idwal B. MA  
NIP. 198307092009121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI BENDU (UIN FAS) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN SYARIAH  
JADWAL UJIAN MUHAQOQSYAH  
MAHASISWA PAKSI  
JURUSAN MANAJEMEN SYARIAH  
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

Telpon (0780) 51171, 51172, 51276 Fax: (0780) 51173

NO	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	WAKTU	NAMA PEMBIMBING	PENGUJI
1	SERFINA AGUSTINA NIM: 1811170011 MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH	PERULANGAN JAMAAH DALAM MELAKSANAKAN IBADAH HAJI &UMRAH DI TANAH SUCI Ruang 1	Selasa, 26 Juli 2022 Jam 08.00-09.00 WIB Ruang 1	Dra. Fatmiah Yunus, MA Amriyah Oktarina, ME	Ketua/Penguji : Dr. Anasri, MA Penguji II : Yunda Een Fryanti, M.Si Sekretaris: Amriyah Oktarina, ME
2	DARSH NIM: 1811170035 MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH	PERAN MUTTHAWIF DALAM IBADAH HAJI DAN UMRAH	Selasa, 26 Juli 2022 Jam 09.00-10.00 WIB Ruang 1	Dra. Fatimah Yunus, MA Amriyah Oktarina, ME	Ketua/Penguji : Dr. Anasri, MA Penguji II : Yunda Een Fryanti, M.Si Sekretaris: Faisal Musadqin, SE, M.Si
3	INDAH LESTARI NIM: 1811170039 MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH	SKILL DALAM MUTTHAWIF	Selasa, 26 Juli 2022 Jam 10.00-11.00 WIB Ruang 1	Dr. Asnaini, MA Yunida Een Fryanti, M.Si	Ketua/Penguji : Dr. H. Supardi, SE, Ag Penguji II : Aan Shar, MM Sekretaris: Kunthi Hartini, MM
4	REVO AKSI MANDARA NIM: 1811170003 MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH	URBAH DALAM MUTTHAWIF	Selasa, 26 Juli 2022 Jam 11.00-12.00 WIB Ruang 1	Dr. Asnaini, MA Yunida Een Fryanti, M.Si	Ketua/Penguji : Dr. H. Supardi, SE Ag Penguji II : Aan Shar, MM Sekretaris: Usawatun Hasanah, ME
5	HELLEN OKTARINA SARI NIM: 1811170038 MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH	MANAJEMEN PELAYANAN IBADAH HAJI PADA LANJUT USIA DI KEMENAG KAB. KAUR	Selasa, 26 Juli 2022 Jam 12.00-13.00 WIB Ruang 1	Dra. Fatimah Yunus, MA Yunida Een Fryanti, M.Si	Ketua/Penguji : Idris B. MA Penguji II : Rizy Harjadi, M.AA Sekretaris: Esti Athiah, ME
6	M.ADI SUSANTO 1711170029 MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH	STRATEGI MEMPERTAHANKAN JAMAAH UMRAH YANG TERTUNDA KEBERANGKATAN KARENA EFEK COVID-19 (STUDI KASUS PADA 4 TRAVEL UMRAH DI KOTA BENGKULU)	Selasa, 26 Juli 2022 Jam 13.00-14.00 WIB Ruang 1	Dra. Fatimah Yunus, MA Yunida Een Fryanti, M.Si	Ketua/Penguji : Andang Sunarto, P Penguji II : Nofie Afriyani, ME Sekretaris: Katra Pramudita, MEI

CATATAN: Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian harus segera mengurus surat keterangan sakit dan di sekitar ruang ujian. Apabila terdapat temuan yang merugikan maka akan diproses.



**1.1 Dokumentasi dengan Karyawan PT.Patuna**



**1.2 Dokumentasi dengan Karyawan PT. Patuna**



**1.3 Dokumentasi dengan Muthawif Di Kota Bengkulu**



**1.4 Dokumentasi dengan Muthawif Di Kota Bengkulu**



**1.5 Dokumentasi dengan CJH Calon Jamaah Haji**



**1.6 Dokumentasi dengan CJH Calon Jamaah Haji**



## **PROFIL PENULIS**

Indah Lestari, lahir di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. 10 Oktober 2000. Anak tercinta dari pasangan Melisir dan Aslena. Penulis merupakan alumni pendidikan di SD N 62 Kota Prabumulih, SMP N 03 Kota Prabumulih, dan SMA N 02 Kota Prabumulih. Penulis merupakan Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen dan Prodi Manajemen Haji dan Umrah. Aktivitas selain mahasiswa ialah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan menjadi Asisten Laboratorium Manajemen Haji dan Umrah.

Email: [indahlestariiw10@gmail.com](mailto:indahlestariiw10@gmail.com)

Instagram: @indahlestariiw

